

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD NEGERI RANDUGUNTING 3
KOTA TEGAL



Disusun oleh:

Nama : Tiara Suci Apriliani

NIM : 1401409035

Program Studi : S1 PGSD

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala Sekolah,

-Ttd-

-Ttd-

Drs. Sigit Yulianto

NIP.19630721 198803 1 001

Maesari, S.Pd.

NIP. 19630514 198304 2 010

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

-Ttd-

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan segala tugas dan kegiatan PPL 2 yang meliputi pengajaran terbimbing, mandiri, dan ujian PPL 2 di sekolah latihan yakni SD Negeri Randugunting 3 Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal tahun akademik 2012/ 2013.

Penulisan laporan PPL 2 ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd, koordinator PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Sigit Yulianto, koordinator dosen pembimbing PPL di SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal.
3. Dra. Sri Ismi Rahayu, M.Pd, dosen pembimbing PPL di SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal.
4. Maesari, S.Pd, kepala SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal.
5. Dewan guru dan segenap karyawan SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal yang telah membimbing dan mendukung suksesnya pelaksanaan program PPL.

Demi sempurnanya laporan PPL 2 ini kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Selain itu kami selaku praktikan mohon maaf atas segala perkataan dan perbuatan yang kurang berkenan kepada semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL di SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal. Harapan kami semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Amin.

Tegal, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
BAB III PELAKSANAAN PPL	
A. Waktu.....	5
B. Tempat.....	5
C. Tahapan Kegiatan	5
D. Materi Kegiatan.....	8
E. Proses Pembimbingan	9
F. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL.....	10
G. Refleksi Diri	13
BAB IV PENUTUP.....	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal
2. Jadwal Kegiatan Mahasiswa PPL di SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal
3. Jadwal Pembelajaran Terbimbing
4. Jadwal Pembelajaran Mandiri
5. Jadwal Ujian Praktik Mengajar
6. Jadwal dan Materi Pembelajaran Terbimbing
7. Jadwal dan Materi Pembelajaran Mandiri
8. Jadwal dan Materi Ujian Praktik Mengajar
9. Daftar Presensi Mahasiswa
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri
12. Rencana Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang dilakukan di Sekolah Dasar harus dilakukan sebaik mungkin karena pendidikan di sekolah dasar merupakan dasar atau pondasi awal terbentuknya pengetahuan anak. Proses pembelajarannya harus dilakukan dengan baik, yaitu meliputi ranah kognitif, afektif dan juga psikomotor. Pembelajaran yang dilakukan harus merupakan pembelajaran yang bermakna. Pembelajaran yang bermakna yaitu proses mengaitkan informasi baru dengan konsep-konsep yang relevan dan terdapat dalam struktur kognitif seseorang (Ratna Willis Dahar: 1996). Guru harus bisa memberikan pembelajaran yang bermakna kepada siswa karena siswa akan mudah dalam menerima pelajaran dan juga siswa tidak akan mudah lupa dengan materi pelajaran yang sudah diajarkan.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga Pendidikan Tinggi yang mempunyai jurusan PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) berusaha ikut dalam peningkatan keprofesionalan guru. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan mata kuliah PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) bagi mahasiswa program pendidikan yang dilaksanakan pada semester tujuh. PPL ini melatih mahasiswa untuk mengenal lingkungan kerja pendidikan secara nyata. Calon guru yang profesional harus mengetahui keadaan tempat kerjanya nanti. Calon guru harus mempunyai bekal yang cukup sebelum terjun ke dunia pendidikan. Belajar dengan praktik yang cukup akan membuat calon guru mendapatkan bekal yang nantinya bisa digunakan untuk mengajar apalagi untuk calon guru sekolah dasar.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan

kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bermanfaat memberikan bekal kepada mahasiswa PPL agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. PPL juga dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai keadaan nyata dalam dunia kerja nantinya. PPL bermanfaat bagi mahasiswa praktikan agar lebih mengetahui karakteristik siswa SD yang sangat beragam agar jika sudah menjadi guru dapat menangani dengan benar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Yuridis

Pelaksanaan PPL ini dilandaskan pada berbagai macam landasan teori dan peraturan-peraturan yang telah ditentukan, landasan teori tersebut adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4031).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
6. Keputusan Rektor Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian di Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Rektor Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Landasan Teori

Belajar mempunyai banyak sekali definisi, salah satunya adalah menurut Gagne (Anni: 2007) belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu dan perubahan perilaku dan tidak berasal dari proses pertumbuhan. Selain itu juga menurut Herman Hudoyo (1990) mendefinisikan belajar adalah suatu proses mendapat pengetahuan atau pengalaman sehingga mengubah tingkah laku. Melalui proses belajar maka seseorang akan mengalami perubahan yang kompleks.

Perubahan dapat terjadi pada tingkah laku, penambahan pengetahuan, sikap, keterampilan, serta kecakapan. Belajar membuat seseorang yang pada awalnya tidak tahu menjadi tahu tentang sesuatu. Penulis juga merasakan demikian dengan belajar praktik mengajar di SD membuat penulis mengetahui tentang bagaimana menghadapi siswa di dalam kelas dengan baik.

Menurut Piaget (2004: 3) manusia tumbuh, beradaptasi dan berubah melalui perkembangan fisik, perkembangan kepribadian, perkembangan sosioemosional dan perkembangan kognitif. Teori Piaget berhubungan dengan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan mahasiswa UNNES yaitu dengan praktik mengajar penulis bisa belajar menyesuaikan diri dengan dunia kerja yang akan dihadapi nantinya. Penulis juga akan dapat mengembangkan diri menjadi manusia yang lebih baik lagi dengan pengalamannya yang didapat di PPL.

Belajar juga merupakan suatu proses perubahan perilaku (Skinner: 1958). Perilaku dalam belajar mempunyai arti yang sangat luas, yang sifatnya bisa berwujud perilaku yang tidak tampak atau perilaku yang tampak. Sebagai suatu proses, dalam kegiatan belajar dibutuhkan waktu sampai mencapai hasil belajar, hasil belajar itu berupa perilaku yang lebih sempurna dibandingkan dengan perilaku sebelum melakukan belajar. Mahasiswa praktikan juga mengalami perubahan dari proses belajar yang dilakukan dalam PPL. Akan ada perubahan dalam pengajaran yang dilakukan dan pasti perubahan yang lebih baik.

BAB III

PELAKSANAAN PPL

Pelaksanaan PPL untuk PGSD UPP Tegal dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 yang terbagi menjadi beberapa kelompok yang diterjunkan di Sekolah Dasar di Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal. Kelompok penulis diterjunkan di SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal.

PPL dalam pelaksanaannya dibagi menjadi dua tahapan yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi kegiatan mengobservasi sekolah yang dijadikan tempat PPL (sekolah mitra), sedangkan pada PPL 2 mahasiswa melaksanakan praktik mengajar yang terbagi menjadi tiga tahapan yaitu praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri dan ujian PPL.

A. Waktu

Waktu pelaksanaan PPL yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Penerimaan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 30 Juli 2012. Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2012 di SD masing-masing.

B. Tempat

Tempat pelaksanaan PPL yaitu di SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal dengan alamat Jalan Merak nomor 15 Kelurahan Randugunting Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan PPL yang tertulis dalam buku Pedoman PPL tahun 2012 ada dua tahapan, yaitu:

1. PPL Tahap 1 (PPL 1)

PPL 1 meliputi pembekalan *microteaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi di sekolah latihan. Berikut ini tahapan kegiatan pada PPL 1:

a. Pembekalan *Microteaching*

Pembekalan *microteaching* dilakukan di kampus dengan praktik mengajar di dalam kelas dan teman-teman mahasiswa berperan sebagai siswa SD. Pembekalan *microteaching* dilakukan di bawah pengawasan dosen masing-masing kelompok. Pembekalan *microteaching* dilaksanakan selama 5 hari. Masing-masing mahasiswa praktik 2 mata pelajaran eksak dan 1 mata pelajaran non eksak. Dalam *microteaching* mahasiswa dilatih untuk mengajar dengan berbagai keterampilan yang harus dimiliki guru.

b. Orientasi PPL di Kampus

Sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah latihan ada orientasi atau pembekalan PPL yang dilakukan di kampus dan diisi oleh pihak UNNES Pusat dan beberapa dosen dari PGSD UPP Tegal. Pada acara pembekalan ini mahasiswa diberi tahu tentang bagaimana peraturan PPL 2012, kewajiban mahasiswa dalam PPL, pembagian dosen pembimbing, pembagian tempat PPL (Sekolah Dasar untuk PPL) dan juga tentang tata cara penilaian.

c. Penerjunan PPL

Penerjunan PPL dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 yang dilakukan dengan upacara penerjunan. Upacara penerjunan bertempat di GOR PGSD UPP Tegal yang dipimpin langsung oleh Koordinator PGSD UPP Tegal yaitu Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.

d. Observasi di Sekolah Latihan

Setelah dilakukan penerjunan ke SD, mahasiswa melakukan observasi selama satu minggu. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa lebih mengenal tempat PPL masing-masing. Hasil dari observasi ini disusun sebagai laporan PPL 1.

2. PPL Tahap 2 (PPL 2)

PPL 2 meliputi perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing, mandiri, ujian, serta refleksi pembelajaran. Di samping melakukan pembelajaran di dalam kelas, mahasiswa juga

melaksanakan kegiatan non pembelajaran. Kelas yang digunakan untuk praktik mengajar kelas II sampai kelas VI.

a. Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap ini mahasiswa membuat perencanaan pembelajaran untuk tiga tahapan pembelajaran, yaitu dimulai dari pembelajaran terbimbing, pembelajaran mandiri dan ujian PPL. Perencanaan pembelajaran dibuat dengan memperhatikan kegiatan yang ada di SD dan disesuaikan dengan kalender pendidikan.

b. Pembelajaran Terbimbing

Tahapan kegiatan pada PPL 2 yang selanjutnya yaitu pembelajaran terbimbing. Pada pembelajaran ini mahasiswa melaksanakan praktik mengajar dengan ketentuan mengajar satu mata pelajaran dalam satu hari pada salah satu kelas. Kelompok PPL di SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal melaksanakan praktik pembelajaran terbimbing sebanyak tujuh kali tampilan setiap mahasiswa. Mahasiswa juga diwajibkan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk mata pelajaran yang diajarkan. RPP yang dibuat oleh mahasiswa menyesuaikan bentuk RPP yang berlaku saat ini dan berlaku di sekolah tempat praktik.

c. Pembelajaran Mandiri

Tahapan kegiatan yang selanjutnya adalah pembelajaran mandiri. Pada pembelajaran mandiri mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan ketentuan mengajar satu hari penuh pada suatu kelas. Dalam pembelajaran mandiri ini mahasiswa benar-benar menjadi guru kelas. Mahasiswa PPL di SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal melaksanakan pembelajaran mandiri sesuai dengan peraturan yang tertulis di buku Pedoman PPL 2012 yaitu sebanyak tujuh kali tampilan.

d. Refleksi Pembelajaran

Setelah melakukan pembelajaran mahasiswa PPL merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan pembelajaran

yang dilakukan apakah sudah berhasil sesuai dan dengan tujuan pembelajaran atau belum.

e. Ujian PPL

Ujian PPL diadakan setelah selesainya pembelajaran mandiri. Mahasiswa PPL melaksanakan ujian PPL sebanyak dua kali. Ujian PPL yang dilaksanakan yaitu mahasiswa mengajar salah satu mata pelajaran pada suatu kelas dengan ditunggu oleh guru pamong dan juga dosen pembimbing yang bertugas sebagai penilai perencanaan sampai pelaksanaan pembelajaran.

Setelah selesai dengan kegiatan belajar mengajar, mahasiswa PPL harus membuat laporan tentang pelaksanaan PPL 2. Laporan PPL 2 berisi tentang kegiatan mahasiswa mulai dari penerjunan sampai dengan penarikan.

f. Kegiatan Non Pembelajaran

Mahasiswa PPL tidak hanya memfokuskan pada pembelajaran di dalam kelas tetapi juga kegiatan di luar kelas atau non pembelajaran. Banyak kegiatan yang dilakukan mahasiswa PPL yang berhubungan dengan non pembelajaran diantaranya yaitu:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler pramuka
- 2) Mengawasi siswa berlatih rebana untuk lomba di Tingkat Kecamatan
- 3) Mengantar siswa lomba rebana di Tingkat Kecamatan

D. Materi Kegiatan

Sebelum melaksanakan tugas mengajar, mahasiswa PPL terlebih dahulu meminta tugas kepada guru pamong kemudian mengkonsultasikan rencana pelaksanaan pembelajaran kepada guru pamong dan mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran tugas mengajar PPL. Materi atau tugas tersebut ditulis dalam buku tugas mengajar PPL. Bimbingan yang dilakukan guru pamong di dokumentasikan dalam kartu bimbingan yang ditandatangani oleh

guru pamong, dosen pembimbing dan kepala sekolah. Materi pelajaran dalam kegiatan pembelajaran adalah eksak dan non eksak yang terdapat di kelas II, III, IV, V, dan VI terutama pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya dan Keterampilan, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Bahasa Jawa.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan yang dilakukan pada PPL 2 dilakukan oleh dua pihak, yaitu guru pamong dan juga dosen pembimbing. Guru pamong mempunyai tugas yang sama yaitu memberikan kritikan dan saran untuk perbaikan proses pengajaran dari mahasiswa PPL.

1. Pembimbingan oleh guru pamong.

Guru pamong di SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal adalah guru kelas II,III, IV, V, VI. Beliau adalah:

- a. Tri Asih : Guru Kelas II
- b. Tri Wiyanti, S.Pd. : Guru Kelas III
- c. Susriani, S.Pd. : Guru Kelas IV
- d. Nunuk Edy S, S. Pd : Guru Kelas V
- e. Abdul Aziz, S. Pd : Guru Kelas VI

Bimbingan yang dilakukan oleh guru pamong dilakukan setiap saat apabila mahasiswa PPL membutuhkan. Semua kegiatan bimbingan yang dilakukan terekam dalam kartu bimbingan praktik mengajar. Mahasiswa yang membutuhkan bimbingan bisa langsung menemui guru pamong. Sebagian besar mahasiswa meminta bimbingan apabila akan melaksanakan praktik mengajar. Konsultasi yang dilakukan meliputi pembuatan RPP, metode pembelajaran yang akan digunakan, media pembelajaran bahkan sampai cara untuk menghadapi siswa yang nakal.

Bimbingan oleh guru pamong juga dilakukan setelah pelaksanaan praktik mengajar. Guru pamong memberikan kritik mengenai tampilan praktik mengajar yang telah dilakukan. Kritik yang diberikan adalah kritik yang membangun. Saran juga diberikan mengenai kekurangan pada saat

pengajaran. Dari kritik yang diberikan selalu disertai dengan saran yang dapat digunakan untuk mengatasi kekurangan dalam pengajaran untuk kegiatan pengajaran berikutnya. Saran dan kritik yang diberikan guru pada masing-masing kelas di catat pada buku saran yang dibuat mahasiswa.

2. Pembimbingan oleh dosen pembimbing.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa PPL di SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal adalah Dra. Sri Ismi Rahayu, M.Pd. yang juga selalu memberikan bimbingan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa PPL. Saran yang diberikan mengenai praktik pengajaran yang telah dilakukan sangat membantu dalam perkembangan praktik pengajaran yang dilakukan mahasiswa. Dosen pembimbing mahasiswa PPL di SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal sangatlah berkualitas, hal ini dibuktikan dengan seringnya beliau datang ke SD untuk menilai praktik pengajaran yang dilakukan. Intensitas pemantauan praktik pengajaran oleh dosen pembimbing yang sangat tinggi sangat berpengaruh dalam perkembangan praktik pengajaran mahasiswa PPL karena menjadi semangat tersendiri yang selalu mendorong mahasiswa PPL untuk lebih baik dari sebelumnya.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL

Faktor pendukung dan faktor penghambat pasti selalu ada dalam setiap kegiatan, begitu juga dalam kegiatan PPL, berikut ini adalah faktor-faktor tersebut:

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam pelaksanaan PPL di SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal sangatlah banyak, diantaranya yaitu:

a. Kesiapan UNNES dalam memilih SD untuk PPL.

UNNES PGSD UPP Tegal memberikan tempat praktik PPL yang begitu bagus yaitu di SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal.

- b. Kualitas SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal yang sangat baik.

SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal memiliki kualitas yang sangat baik. Hal ini membuat mahasiswa terpacu untuk bisa melakukan yang terbaik dalam praktik PPL.

- c. Kedisiplinan Kepala Sekolah SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal.

Kepala Sekolah SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal mempunyai kualitas yang sangat baik. Beliau begitu merupakan orang yang sangat profesional dalam melaksanakan tugasnya. Beliau juga sangatlah disiplin, kami mendapatkan pelajaran yang sangat banyak dari beliau. Kedisiplinan sangatlah dibutuhkan dalam melaksanakan tugas yang sudah menjadi kewajiban. Dalam membantu mahasiswa PPL beliau tidak segan-segan untuk memberikan saran sehingga mahasiswa merasa sangat diperhatikan dan merasa nyaman ketika melakukan praktik PPL.

- d. Keprofesionalan staf guru.

Staf guru di SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal diisi oleh guru-guru yang sudah profesional. Guru di SD Negeri Randugunting 3 sangatlah bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Keprofesionalan guru ini membuat semua tugas yang mereka emban menjadi sesuatu yang menyenangkan dan selesai dengan hasil yang maksimal.

- e. Sifat kekeluargaan yang sangat erat di dalam SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal.

SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal sangatlah mengutamakan kekeluargaan antar warga sekolah. Sering diadakannya rapat komite sekolah yang bertujuan untuk mensosialisasikan program sekolah dan juga untuk mempererat tali silaturahmi antara wali murid dengan guru. Halal bihalal juga selalu diadakan setiap satu tahun sekali ketika waktu idul fitri di kediaman Kepala Sekolah. Sifat kekeluargaan inilah yang membuat mahasiswa PPL nyaman untuk melakukan praktik

pengajaran di SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal dan bisa di nilai berhasil.

f. Kekompakan kelompok PPL di SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal.

Faktor pendukung yang lain adalah kekompakan dari kelompok PPL di SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal. Semua masalah yang muncul dapat diselesaikan dengan baik. Saling memberi saran untuk kekurangan mahasiswa dalam satu kelompok menjadi kuncinya. Perbedaan pendapat memang sering terjadi namun dengan adanya pengertian satu sama lain maka dapat mengatasi perbedaan yang ada. Saling membantu apabila ada anggota kelompok yang membutuhkan.

2. Faktor Penghambat

Semua hal yang dilakukan pasti mempunyai hambatan, begitu pula dalam pelaksanaan PPL di SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal, diantaranya adalah:

a. Kurang bisa memahami karakteristik siswa.

Begitu banyaknya siswa yang diajar memang menjadikan hambatan tersendiri. Siswa SD yang mempunyai karakteristik yang bermacam-macam sehingga guru harus bisa benar-benar memahami semua karakteristik siswa, hal inilah yang sangat sulit karena guru harus bisa memahami karakteristik siswa.

b. Siswa yang mempunyai kesulitan belajar.

Tidak semua siswa di SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal dapat dengan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan. Ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar, hal inilah yang membuat guru harus bekerja keras untuk membimbing siswa yang berkesulitan belajar. Mahasiswa PPL pun mengalami kesulitan dalam menghadapi anak yang berkesulitan belajar karena waktu mengajar yang masih sedikit.

c. Praktik pengajaran yang belum maksimal.

Mahasiswa PPL melakukan praktik pengajaran adalah untuk belajar bagaimana cara menjadi guru yang profesional. Praktik

pengajaran yang dilakukan masih belum maksimal dikarenakan jam terbang yang masih minim. Pengajaran yang dilakukan sudah dilakukan semaksimal mungkin tetapi karena pengalaman yang masih minim sehingga hasilnya kurang maksimal.

G. Refleksi Diri

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kami, mahasiswa semester 7 angkatan 2009 program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik. Kegiatan PPL merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti dan dilaksanakan oleh mahasiswa yang menempuh mata kuliah PPL. Kegiatan PPL dilaksanakan di sekolah mitra, yaitu di sekolah dasar se-kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal.

Kegiatan PPL diawali dengan PPL 1 yang mencakup *microteaching*, pembekalan PPL, observasi dan orientasi. Pada kegiatan observasi dan orientasi di sekolah mitra, kami mencari data-data tentang SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal, tempat dimana kami melaksanakan kegiatan PPL. Sedangkan kegiatan PPL 2 mencakup pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, dan ujian praktek mengajar yang kami laksanakan di SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal.

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal sudah cukup lengkap. Alat peraga pembelajaran yang tersedia juga sudah lengkap sehingga dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Keadaan fisik sekolah yang dapat dilihat dari bangunan dan ruangan yang ada di sekolah juga sudah baik. Ruangan yang ada di SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal terdiri dari ruang kelas, ruang guru, ruang perpustakaan, laboratorium komputer, seni, dan IPA, WC guru dan siswa, gudang, dan rumah dinas penjaga sekolah.

Guru-guru pamong yang ada di SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal sangat bersahabat dan baik. Mereka dengan sukarela membimbing kegiatan PPL yang kami laksanakan. Apabila kami mengalami kesulitan, mereka dengan tulus membimbing dan memberikan kesempatan kepada kami untuk berkonsultasi. Selain itu, mereka juga mengikutsertakan kami dalam kegiatan administrasi serta kegiatan non pembelajaran sehingga pengalaman yang kami peroleh selama mengikuti PPL semakin banyak dan lengkap.

Dosen pembimbing sangat baik dan membantu kami dalam melaksanakan kegiatan PPL ini. Kami berkonsultasi dan meminta bimbingan kepada dosen pembimbing. Dosen pembimbing dan guru pamong telah banyak membantu dan memudahkan kami dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Kualitas pembelajaran tidak hanya dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran akan tetapi juga

dilihat dari proses pembelajaran yang ditempuh. Kualitas pembelajaran di SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari siswanya yang aktif, kritis, dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Mereka aktif bertanya serta menjawab pertanyaan yang diberikan. Selain itu, hasil belajar yang dicapai siswa juga baik. Hampir semua siswa dalam satu kelas mencapai ketuntasan belajar setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa saat mengerjakan soal evaluasi.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL ini saya mendapat banyak pengalaman yang sangat berguna untuk melaksanakan tugas yang harus saya laksanakan nantinya. Melalui kegiatan PPL di SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal, saya dapat mengetahui secara langsung bagaimana cara guru melaksanakan kegiatan pembelajaran, kegiatan manajerial, serta kegiatan administrasi. Semoga apa yang saya dapatkan dapat saya manfaatkan untuk kehidupan yang akan datang serta menjadi bekal bagi saya untuk melaksanakan tugas yang harus saya kerjakan sehingga nantinya bisa menjadi seorang guru yang profesional. Amin.

Harapan saya untuk SD Negeri Randugunting 3, semoga dapat menjadi sekolah yang lebih berkualitas, dapat meningkatkan kualitas lulusan dan para guru sehingga dapat meningkatkan *prestise* sekolah di mata masyarakat, serta dapat meningkatkan kerjasama dari seluruh warga sekolah untuk tetap menjadi sekolah yang berkualitas. Harapan untuk UNNES, semoga menjadi perguruan tinggi yang dapat mencetak lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing dalam dunia kerja di masa yang akan datang.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Kegiatan PPL dilaksanakan di SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal yang berlangsung dari tanggal 30 Juli – 20 Oktober 2012. PPL tahap 1 kelompok kami melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal. Kegiatan ini kami gunakan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. mengumpulkan data yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, pelaksanaan tata tertib sekolah, serta bidang pengelolaan dan administrasi. PPL tahap 2 kami melaksanakan pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, serta ujian praktik mengajar. Kami diberi kesempatan untuk memperoleh pengalaman berharga yang mencakup kegiatan pembelajaran, manajerial, dan administrasi. Dosen pembimbing dan guru pamong telah banyak membantu kami dalam melaksanakan kegiatan PPL ini.

B. Saran

Sebaiknya UNNES lebih mempersiapkan dan memberikan pengarahan kepada koordinator guru pamong dan guru pamong sehingga pada pelaksanaan PPL mereka tidak mengalami kesulitan terutama dalam memberikan penilaian kompetensi kepada mahasiswa praktikan.

Lampiran 1

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL 2 DI SEKOLAH

Nama : Tiara Suci Apriliani

NIM/ Prodi : 1401409035/ S1

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Sekolah : SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal

Minggu ke-	Hari/ tanggal	Jam	Kegiatan
I	Senin, 30-07-2012	10.00-11.30	Penerjunan di SD
	Selasa, 31-07-2012	07.00-12.00	Orientasi dan Observasi
	Rabu, 01-08-2012	07.00-12.00	Orientasi dan Observasi
	Kamis, 02-08-2012	07.00-12.00	Orientasi, Observasi, dan Pengajaran Model
	Jumat, 03-08-2012	07.00-12.00	Orientasi, Observasi, dan Pengajaran Model
	Sabtu, 04-08-2012	07.00-12.00	Orientasi, Observasi, Pengajaran Model, dan Minta Tugas
II	Senin, 06-08-2012	07.00-12.00	Praktik Pengajaran Terbimbing
	Selasa, 07-08-2012	07.00-08.30	Praktik Pengajaran Terbimbing
	Rabu, 08-08-2012	07.15-12.00	Praktik Pengajaran Terbimbing
	Kamis, 09-08-2012	07.00-12.00	Pesantren Kilat
	Jumat, 10-08-2012	07.00-11.00	Pesantren Kilat
	Sabtu, 11-08-2012	07.00-18.30	Pesantren Kilat dan Buka Puasa Bersama
III	Senin, 13-08-2012		Libur Lebaran
	Selasa, 14-08-2012		Libur Lebaran
	Rabu, 15-08-2012		Libur Lebaran
	Kamis, 16-08-2012		Libur Lebaran
	Jumat, 17-08-2012		Libur Lebaran
	Sabtu, 18-08-2012		Libur Lebaran
IV	Senin, 20-08-2012		Libur Lebaran
	Selasa, 21-08-2012		Libur Lebaran
	Rabu, 22-08-2012		Libur Lebaran
	Kamis, 23-08-2012		Libur Lebaran
	Jumat, 24-08-2012		Libur Lebaran
	Sabtu, 25-08-2012		Libur Lebaran

Minggu ke-	Hari/ tanggal	Jam	Kegiatan
V	Senin, 27-08-2012	07.00-11.00	Halal bihalal antara siswa dan guru.
	Selasa, 28-08-2012	07.00-12.30	Halal bihalal dengan guru se Kecamatan Tegal Selatan
	Rabu, 29-08-2012	07.00-12.30	Praktik Pengajaran Terbimbing
	Kamis, 30-08-2012	07.00-12.30	Praktik Pengajaran Terbimbing
	Jumat, 31-08-2012	07.00-11.00	Praktik Pengajaran Terbimbing
	Sabtu, 01-09-2012	07.00-12.00	Praktik Pengajaran Terbimbing
VI	Senin, 03-09-2012	07.00-12.30	Praktik Pengajaran Terbimbing
	Selasa, 04-09-2012	07.00-12.30	Praktik Pengajaran Terbimbing
	Rabu, 05-09-2012	07.00-12.30	Praktik Pengajaran Terbimbing
	Kamis, 06-09-2012	07.00-12.30	Praktik Pengajaran Terbimbing
	Jumat, 07-09-2012	07.00-11.00	Praktik Pengajaran Terbimbing
	Sabtu, 08-09-2012	07.00-12.00	Praktik Pengajaran Terbimbing
VII	Senin, 10-09-2012	07.00-12.30	Praktik Pengajaran Terbimbing
	Selasa, 11-09-2012	07.00-12.30	Praktik Pengajaran Terbimbing
	Rabu, 12-09-2012	07.00-12.00	Praktik Pengajaran Terbimbing
	Kamis, 13-09-2012	07.00-12.30	Praktik Pengajaran Terbimbing
	Jumat, 14-09-2012	07.00-11.00	Praktik Pengajaran Terbimbing
	Sabtu, 15-09-2012	07.00-12.00	Praktik Pengajaran Terbimbing
VIII	Senin, 17-09-2012	07.00-12.30	Praktik Pengajaran Mandiri
	Selasa, 18-09-2012	07.00-12.30	Praktik Pengajaran Mandiri
	Rabu, 19-09-2012	07.00-12.30	Praktik Pengajaran Mandiri
	Kamis, 20-09-2012	07.00-12.30	Praktik Pengajaran Mandiri
	Jumat, 21-09-2012	07.00-11.00	Praktik Pengajaran Mandiri
	Sabtu, 22-09-2012	07.00-12.00	Praktik Pengajaran Mandiri
IX	Senin, 24-09-2012	07.00-12.30	Praktik Pengajaran Mandiri
	Selasa, 25-09-2012	07.00-12.30	Praktik Pengajaran Mandiri
	Rabu, 26-09-2012	07.00-12.30	Praktik Pengajaran Mandiri
	Kamis, 27-09-2012	07.00-12.30	Praktik Pengajaran Mandiri
	Jumat, 27-09-2012	07.00-11.00	Praktik Pengajaran Mandiri
	Sabtu, 28-09-2012	07.00-12.30	Persiapan dan Konsultasi Ujian Praktik Mengajar
X	Senin, 01-10-2012	07.00-12.30	Persiapan dan Konsultasi Ujian Praktik Mengajar
	Selasa, 02-10-2012	07.00-12.30	Ujian Praktik Mengajar

Minggu ke-	Hari/ tanggal	Jam	Kegiatan
	Rabu, 03-10-2012	07.00-12.30	Ujian Praktik Mengajar
	Kamis, 04-10-2012	07.00-12.30	Ujian Praktik Mengajar
	Jumat, 05-10-2012	07.00-11.00	Ujian Praktik Mengajar
	Sabtu, 06-10-2012	07.00-12.30	Penyusunan Laporan PPL 2
XI	Senin, 08-10-2012	07.00-12.30	Ujian Tengah Semester
	Selasa, 09-10-2012	07.00-12.30	Ujian Tengah Semester
	Rabu, 10-10-2012	07.00-12.30	Ujian Tengah Semester
	Kamis, 11-10-2012	07.00-12.30	Ujian Tengah Semester
	Jumat, 12-10-2012	07.00-selesai	Ujian Tengah Semester dan Kemah
	Sabtu, 13-10-2012	07.00-selesai	Kemah
XII	Senin, 15-10-2012	07.00-12.30	Kegiatan Tengah Semester
	Selasa, 16-10-2012	07.00-12.30	Kegiatan Tengah Semester
	Rabu, 17-10-2012	07.00-12.30	Kegiatan Tengah Semester
	Kamis, 18-10-2012	07.00-12.30	Kegiatan Tengah Semester
	Jumat, 19-10-2012	07.00-12.30	Kegiatan Tengah Semester
	Sabtu, 20-10-2012	07.00-12.30	Penarikan PPL

Guru Pamong

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

-Ttd-

-Ttd-

-Ttd-

Susriani, S.Pd

Dra. Sri Ismi Rahayu, M.Pd.

Maesari, S.Pd

NIP 19670410 199203 2 017

NIP 19560414 198503 2 001

NIP 19630514 198304 2 010

Lampiran 2

JADWAL KEGIATAN MAHASISWA PPL 2 DI SEKOLAH

Nama : Tiara Suci Apriliani

NIM/ Prodi : 1401409035/ S1

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Sekolah : SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal

Minggu ke-	Hari/ tanggal	Jam	Kegiatan
I	Senin, 30-07-2012	10.00-11.30	Penerjunan di SD
	Selasa, 31-07-2012	07.00-12.00	Orientasi dan Observasi
	Rabu, 01-08-2012	07.00-12.00	Orientasi dan Observasi
	Kamis, 02-08-2012	07.00-12.00	Orientasi, Observasi, dan Pengajaran Model
	Jumat, 03-08-2012	07.00-12.00	Orientasi, Observasi, dan Pengajaran Model
	Sabtu, 04-08-2012	07.00-12.00	Orientasi, Observasi, Pengajaran Model, dan Minta Tugas
II	Senin, 06-08-2012	07.00-12.00	Minta Tugas untuk Praktik Pengajaran Terbimbing
	Selasa, 07-08-2012	07.00-08.30	Penyusunan RPP dan Media sebagai Persiapan Pengajaran Terbimbing
	Rabu, 08-08-2012	07.15-12.00	Praktik Pengajaran Terbimbing: Bahasa Indonesia Kelas VI
	Kamis, 09-08-2012	07.00-12.00	Pesantren Kilat
	Jumat, 10-08-2012	07.00-11.00	Pesantren Kilat
	Sabtu, 11-08-2012	07.00-18.30	Pesantren Kilat dan Buka Puasa Bersama serta Minta Tugas untuk Praktik Pengajaran Terbimbing
III	Senin, 13-08-2012		Libur Lebaran
	Selasa, 14-08-2012		Libur Lebaran
	Rabu, 15-08-2012		Libur Lebaran
	Kamis, 16-08-2012		Libur Lebaran
	Jumat, 17-08-2012		Libur Lebaran
	Sabtu, 18-08-2012		Libur Lebaran
IV	Senin, 20-08-2012		Libur Lebaran

Minggu ke-	Hari/ tanggal	Jam	Kegiatan
	Selasa, 21-08-2012		Libur Lebaran
	Rabu, 22-08-2012		Libur Lebaran
	Kamis, 23-08-2012		Libur Lebaran
	Jumat, 24-08-2012		Libur Lebaran
	Sabtu, 25-08-2012		Libur Lebaran
V	Senin, 27-08-2012	07.00-11.00	Halal bihalal antara siswa dan guru.
	Selasa, 28-08-2012	07.00-12.30	Halal bihalal dengan guru se Kecamatan Tegal Selatan
	Rabu, 29-08-2012	07.00-12.30	Penyusunan RPP dan Media sebagai Persiapan Pengajaran Terbimbing
	Kamis, 30-08-2012	07.00-12.30	Praktik Pengajaran Terbimbing: Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) Kelas V dan Minta Tugas untuk Praktik Pengajaran Terbimbing berikutnya
	Jumat, 31-08-2012	07.00-11.00	Penyusunan RPP dan Media sebagai Persiapan Pengajaran Terbimbing
	Sabtu, 01-09-2012	07.00-12.00	Praktik Pengajaran Terbimbing: Bahasa Jawa Kelas II dan Minta Tugas untuk Praktik Pengajaran Terbimbing berikutnya
VI	Senin, 03-09-2012	07.00-12.30	Penyusunan RPP dan Media sebagai Persiapan Pengajaran Terbimbing
	Selasa, 04-09-2012	07.00-12.30	Praktik Pengajaran Terbimbing: Matematika Kelas III dan Minta Tugas untuk Praktik Pengajaran Terbimbing berikutnya
	Rabu, 05-09-2012	07.00-12.30	Penyusunan RPP dan Media sebagai Persiapan Pengajaran Terbimbing
	Kamis, 06-09-2012	07.00-12.30	Praktik Pengajaran Terbimbing: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV dan Minta Tugas untuk

Minggu ke-	Hari/ tanggal	Jam	Kegiatan
			Praktik Pengajaran Terbimbing berikutnya
	Jumat, 07-09-2012	07.00-11.00	Penyusunan RPP dan Media sebagai Persiapan Pengajaran Terbimbing
	Sabtu, 08-09-2012	07.00-12.00	Praktik Pengajaran Terbimbing: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas III
VII	Senin, 10-09-2012	07.00-12.30	Minta Tugas untuk Praktik Pengajaran Terbimbing berikutnya
	Selasa, 11-09-2012	07.00-12.30	Penyusunan RPP sebagai Persiapan Pengajaran Terbimbing
	Rabu, 12-09-2012	07.00-12.00	Penyusunan Media sebagai Persiapan Pengajaran Terbimbing
	Kamis, 13-09-2012	07.00-12.30	Praktik Pengajaran Terbimbing: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Kelas II dan Minta Tugas untuk Praktik Pengajaran Mandiri
	Jumat, 14-09-2012	07.00-11.00	Penyusunan RPP dan Media sebagai Persiapan Pengajaran Mandiri
	Sabtu, 15-09-2012	07.00-12.00	Praktik Pengajaran Mandiri: PKn dan Bahasa Indonesia Kelas V dan Minta Tugas untuk Praktik Pengajaran Mandiri berikutnya
VIII	Senin, 17-09-2012	07.00-12.30	Penyusunan RPP dan Media sebagai Persiapan Pengajaran Mandiri
	Selasa, 18-09-2012	07.00-12.30	Praktik Pengajaran Mandiri: SBK, Matematika, Bahasa Indonesia Kelas III dan Minta Tugas untuk Praktik Pengajaran Mandiri berikutnya
	Rabu, 19-09-2012	07.00-12.30	Penyusunan RPP dan Media sebagai Persiapan Pengajaran Mandiri
	Kamis, 20-09-2012	07.00-12.30	Praktik Pengajaran Mandiri: IPA,

Minggu ke-	Hari/ tanggal	Jam	Kegiatan
			Matematika Kelas IV dan Minta Tugas untuk Praktik Pengajaran Mandiri berikutnya
	Jumat, 21-09-2012	07.00-11.00	Penyusunan RPP dan Media sebagai Persiapan Pengajaran Mandiri
	Sabtu, 22-09-2012	07.00-12.00	Praktik Pengajaran Mandiri: Bahasa Indonesia, SBK Kelas VI dan Minta Tugas untuk Praktik Pengajaran Mandiri berikutnya
IX	Senin, 24-09-2012	07.00-12.30	Praktik Pengajaran Mandiri: IPA dan Bahasa Indonesia Kelas II
	Selasa, 25-09-2012	07.00-12.30	Minta Tugas Untuk Ujian Praktik Mengajar yang ke-1
	Rabu, 26-09-2012	07.00-12.30	Penyusunan RPP sebagai Persiapan Ujian Praktik Mengajar yang ke-1
	Kamis, 27-09-2012	07.00-12.30	Penyusunan RPP sebagai Persiapan Ujian Praktik Mengajar yang ke-1
	Jumat, 27-09-2012	07.00-11.00	Persiapan Media untuk Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar yang ke-1
	Sabtu, 28-09-2012	07.00-12.30	Konsultasi Ujian Praktik Mengajar yang ke-1
	X	Senin, 01-10-2012	07.00-12.30
Selasa, 02-10-2012		07.00-12.30	Minta Tugas untuk Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar yang ke-2
Rabu, 03-10-2012		07.00-12.30	Penyusunan RPP dan media sebagai Persiapan Ujian Praktik Mengajar yang ke-2
Kamis, 04-10-2012		07.00-12.30	Konsultasi Ujian Praktik Mengajar yang ke-2
Jumat, 05-10-2012		07.00-11.00	Ujian Praktik Mengajar yang ke-2: Bahasa Indonesia Kelas V

Minggu ke-	Hari/ tanggal	Jam	Kegiatan
	Sabtu, 06-10-2012	07.00-12.30	Penyusunan Laporan PPL 2
XI	Senin, 08-10-2012	07.00-12.30	Ujian Tengah Semester
	Selasa, 09-10-2012	07.00-12.30	Ujian Tengah Semester
	Rabu, 10-10-2012	07.00-12.30	Ujian Tengah Semester
	Kamis, 11-10-2012	07.00-12.30	Ujian Tengah Semester
	Jumat, 12-10-2012	07.00-selesai	Ujian Tengah Semester dan Kemah
	Sabtu, 13-10-2012	07.00-selesai	Kemah
XII	Senin, 15-10-2012	07.00-12.30	Kegiatan Tengah Semester
	Selasa, 16-10-2012	07.00-12.30	Kegiatan Tengah Semester
	Rabu, 17-10-2012	07.00-12.30	Kegiatan Tengah Semester
	Kamis, 18-10-2012	07.00-12.30	Kegiatan Tengah Semester
	Jumat, 19-10-2012	07.00-12.30	Kegiatan Tengah Semester
	Sabtu, 20-10-2012	07.00-12.30	Penarikan PPL

Guru Pamong

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

-Ttd-

-Ttd-

-Ttd-

Susriani, S.Pd

Dra. Sri Ismi Rahayu, M.Pd.

Maesari, S.Pd

NIP 19670410 199203 2 017

NIP 19560414 198503 2 001

NIP 19630514 198304 2 010

Lampiran 3

**JADWAL PENGAJARAN TERBIMBING
SD NEGERI RANDUGUNTING 3 KOTA TEGAL**

Hari, tanggal	Kelas	Mapel	Praktikan
Senin, 6 Agustus 2012	II	IPA	Ngatour Rokhman
	III	MTK	Shella Permatasari
	IV	IPS	Dewi Erniati
Selasa, 7 Agustus 2012	V	IPA	Riska Apriani
	VI	IPS	Puas Trianto
	II	MTK	Hidayatunisa
Rabu, 8 Agustus 2012	IV	BI	Kiki Indah Pratiwi
	V	MTK	Riza Selvinia
	VI	BI	Tiara Suci Apriliani
Rabu, 29 Agustus 2012	II	MTK	Dewi Erniati
	II	BI	Riska Apriani
	III	BI	Puas Trianto
	IV	BI	Hidayatunisa
Kamis, 30 Agustus 2012	V	SBK	Tiara Suci Apriani
	VI	Bhs. Jawa	Shella Permatasari
	VI	MTK	Ngatour Rokhman
	IV	IPA	Kiki Indah Pratiwi
Jum'at, 31 Agustus 2012	II	SBK	Puas Trianto
	III	IPA	Dewi Erniati
	III	PKn	Riska Apriani
	IV	SBK	Riza Selvinia
Sabtu, 1 September 2012	V	BI	Ngatour Rokhman
	IV	Bhs. Jawa	Hidayatunisa
	II	Bhs. Jawa	Tiara Suci Apriliani
	IV	PKn	Shella Permatasari
	V	Pkn	Kiki Indah Pratiwi
Senin, 3 September 2012	III	Bhs. Jawa	Kiki Indah Pratiwi
	VI	Pkn	Puas Trianto
	IV	IPS	Ngatour Rokhman
	V	IPA	Shella Permatasari
Selasa, 4 September 2012	IV	BI	Dewi Erniati
	VI	IPA	Hidayatunisa
	VI	IPS	Riza Selvinia
	III	MTK	Tiara Suci Apriliani

Hari, tanggal	Kelas	Mapel	Praktikan
Rabu, 5 September 2012	V	IPS	Riska Apriani
	II	BI	Sheila Permatasari
Kamis, 6 September 2012	V	SBK	Dewi Erniati
	IV	IPA	Tiara Suci Apriliani
	II	PKn	Riza Selvinia
Jumat, 7 September 2012	III	PKn	Hidayatunisa
	IV	SBK	Ngatour Rokhman
	VI	MTK	Rizka Apriani
	III	IPA	Puas Trianto
Sabtu, 8 September 2012	VI	SBK	Hidayatunisa
	II	Bhs. Jawa	Riza Selvinia
	III	IPS	Tiara Suci Apriliani
	V	PKn	Ngatour Rokhman
	IV	Bhs. Jawa	Dewi Erniati
	III	SBK	Kiki Indah Pratiwi
Senin, 10 September 2012	VI	PKn	Dewi Erniati
	IV	SBK	Rizka Apriani
	III	Bhs. Jawa	Ngatour Rokhman
Selasa, 11 September 2012	VI	IPS	Kiki Indah Pratiwi
	V	Bhs. Jawa	Puas Trianto
	III	BI	Riza Selvinia
	VI	SBK	Sheila Permatasari
Rabu, 12 September 2012	V	IPS	Hidayatunisa
	II	MTK	Kiki Indah Pratiwi
Kamis, 13 September 2012	IV	MTK	Puas Trianto
	II	PKn	Tiara Suci Apriliani
	VI	Bhs. Jawa	Rizka Apriani
	III	IPS	Sheila Permatasari

Lampiran 4

**JADWAL PENGAJARAN MANDIRI
SD NEGERI RANDUGUNTING 3 KOTA TEGAL**

Nama Praktikan	Tanggal (kelas)											
	14	15	17	18	19	20	21	22	24	25	26	27
Dewi Erniati				√ (V)		√ (II)		√ (III)	√ (VI)			√ (IV)
Tiara Suci Apriliani		√ (V)		√ (III)		√ (IV)		√ (VI)	√ (II)			
Kiki Indah Pratiwi		√ (III)		√ (II)		√ (VI)			√ (IV)		√ (V)	
Ngatour Rokhman		√ (IV)	√ (VI)		√ (V)					√ (II)		√ (III)
Hidayatunisa				√ (IV)		√ (V)		√ (II)		√ (III)		√ (VI)
Puas Trianto		√ (II)		√ (VI)		√ (III)		√ (V)		√ (IV)		
Shella Permatasari		√ (VI)			√ (II)		√ (V)		√ (III)		√ (IV)	
Riska Apriani			√ (IV)		√ (VI)		√ (III)		√ (V)		√ (II)	
Riza Selvinia	√ (IV)		√ (V)		√ (III)					√ (VI)		√ (II)

Lampiran 5

**JADWAL UJIAN PRAKTIK MENGAJAR
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SD NEGERI RANDUGUNTING 3 KOTA TEGAL**

Nama Praktikan	Tanggal (Oktober) dan Kelas					
	1	2	3	4	5	6
Dewi Erniati					√ (III)	√ (V)
Tiara Suci Apriliani	√ (II)				√ (V)	
Kiki Indah Pratiwi			√ (V)		√ (II)	
Ngatour Rokhman		√ (VI)				√ (II)
Hidayatunisa		√ (VI)			√ (III)	
Puas Trianto		√ (II)				√ (VI)
Shella Permatasari			√ (VI)			√ (III)
Riska Apriani		√ (V)		√ (III)		
Riza Selvinia			√ (II dan VI)			

Lampiran 6

**JADWAL DAN MATERI PENGAJARAN TERBIMBING
PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
MAHASISWA S-1 PGSD SEMESTER GASAL TAHUN 2012
DI SD NEGERI RANDUGUNTING 3 KOTA TEGAL**

Nama : Tiara Suci Apriliani

NIM : 1401409035

Mapel	Kelas/Smt	Hari/Tanggal	Materi	SK	KD	Ket
Bahasa Indonesia	VI/1	Rabu, 8 Agustus 2012	Menyampaikan Pesan/Informasi	2. Memberikan tanggapan dan informasi secara lisan	2.1 Menyampaikan pesan/informasi yang diperoleh dari berbagai media dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar	
Seni Budaya	V/1	Kamis, 30 Agustus	Motif Hias	1. Mengapresiasikan seni rupa	1.1 Menjelaskan makna motif hias	

Mapel	Kelas/Smt	Hari/Tanggal	Materi	SK	KD	Ket
dan Keterampilan		2012	Karya Seni Rupa		1.2 Mengidentifikasi jenis motif hias pada karya seni rupa nusantara daerah setempat	
Bahasa Jawa	II/1	Sabtu, 1 September 2012	Nulis Ukara Nganggo Aksara Sambung	4. Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat dan perasaan secara tertulis dalam berbagai ragam Bahasa Jawa dengan “unggah-ungguh” yang berlaku	4.1 Menulis kalimat sederhana	Tema: Sesrawungan
Tematik	III/1	Selasa, 4 September 2012	1. Garis Bilangan 2. Teks Bacaan	1. Matematika 4. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka	1. Matematika 4.1 Menentukan letak bilangan pada garis bilangan	Tema: Kegiatan

Mapel	Kelas/Smt	Hari/Tanggal	Materi	SK	KD	Ket
				2. Bahasa Indonesia 3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng	2. Bahasa Indonesia 3.1 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat	
Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	IV/1	Kamis, 6 September 2012	Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan	2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya	2.1 Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya	
Tematik	III/1	Sabtu, 8 September 2012	1. Manfaat Lingkungan Alam 2. Mewarnai Gambar	1. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 1. Memahami lingkungan dan melaksanakan	1. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 1.1 Memelihara lingkungan alam dan buatan di	Tema: Kegiatan

Mapel	Kelas/Smt	Hari/Tanggal	Materi	SK	KD	Ket
				kerjasama di lingkungan rumah dan sekolah 2. Seni Budaya dan Keterampilan 1. Mengapresiasi karya seni rupa	sekitar rumah dan sekolah 2. Seni Budaya dan Keterampilan 1.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap simbol dalam karya seni rupa dua dimensi	
Tematik	II/1	Kamis, 13 September 2012	1. Hidup Bergotong-royong. 2. Teks Pendek	1. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) 1. Membiasakan hidup bergotong royong 2. Bahasa Indonesia 1. Memahami teks pendek dan puisi	1. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) 1.1 Melaksanakan hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong di rumah dan di sekolah	Tema : Diri Sendiri.

Mapel	Kelas/Smt	Hari/Tanggal	Materi	SK	KD	Ket
				anak yang dilisankan	2. Bahasa Indonesia 1.1 Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek	

Tegal, Oktober 2012

Kepala SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal

-Ttd-

Maesari, S.Pd.
NIP 19630514 198304 2 010

Lampiran 7

**JADWAL DAN MATERI PENGAJARAN MANDIRI
PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
MAHASISWA S-1 PGSD SEMESTER GASAL TAHUN 2012
DI SD NEGERI RANDUGUNTING 3 KOTA TEGAL**

Nama : Tiara Suci Apriliani

NIM : 1401409035

Mapel	Kelas/ Smt	Hari/Tanggal	Materi	SK	KD	Ket
Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	V/1	Sabtu, 15 September 2012	Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat dan Daerah	2. Memahami peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah	2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah	

Mapel	Kelas/ Smt	Hari/Tanggal	Materi	SK	KD	Ket
Bahasa Indonesia	V/1	Sabtu, 15 September 2012	Menulis Percakapan	4. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita, dan surat	4.1 Melengkapi percakapan yang belum selesai dengan memperhatikan penggunaan ejaan (tanda titik dua dan tanda petik)	
Tematik	III/1	Selasa, 18 September 2012	Menjelaskan Isi Teks	3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng	3.3 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat	Tema: Kegiatan
Ilmu Pengetahuan Alam	IV/1	Kamis, 20 September	Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan	2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan	2.8 Menjelaskan hubungan antara struktur bunga	

Mapel	Kelas/ Smt	Hari/Tanggal	Materi	SK	KD	Ket
(IPA)		2012	1. Bunga (struktur dan kegunaan) 2. Buah dan Biji 3. Fungsi Bunga, Buah, dan Biji	funksinya	dengan fungsinya	
Bahasa Indonesia	VI/1	Sabtu, 22 September 2012	Meringkas Cerita Pendek Berdasarkan Urutan Peristiwanya	4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk formulir, ringkasan, dialog, dan parafrase	4.2 Membuat ringkasan dari teks yang dibaca atau didengar	
Seni Budaya dan Keterampilan	VI/1	Sabtu, 22 September 2012	Tusuk Dasar dan Sulam	1. Mendeskripsikan kesesuaian fungsi, kekuatan, dan keindahan karya yang mengandung prinsip	1.1 Berkarya benda kerajinan yang mengandung prinsip komposisi dengan berbagai	

Mapel	Kelas/ Smt	Hari/Tanggal	Materi	SK	KD	Ket
(SBK)				komposisi	teknik dalam lingkup wilayah nusantara dan mancanegara	
Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	II/1	Senin, 24 September 2012	Bagian Utama Tumbuhan (Buah Berbiji Banyak dan Sedikit)	1. Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup	2. Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah	Tema: Hiburan

Tegal, Oktober 2012

Kepala SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal

-Ttd-

Maesari, S.Pd.
NIP 19630514 198304 2 010

Lampiran 8

**JADWAL DAN MATERI UJIAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
MAHASISWA S-1 PGSD SEMESTER GASAL TAHUN 2012
DI SD NEGERI RANDUGUNTING 3 KOTA TEGAL**

Nama : Tiara Suci Apriliani

NIM : 1401409035

Mapel	Kelas/Smt	Hari/Tanggal	Materi	SK	KD	Ket
Tematik: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	II/I	Senin, 1 Oktober 2012	Benda Padat dan Cair di Lingkungan Sekitar	3. Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup	3.2 Mengidentifikasi ciri-ciri benda padat dan cair yang ada di lingkungan sekitar	Tema: Hiburan
Bahasa Indonesia	V/I	Jumat, 5 Oktober 2012	Cerita Rakyat	1. Memahami penjelasan narasumber dan cerita	1.2 Mengidentifikasi unsur cerita	

Mapel	Kelas/Smt	Hari/Tanggal	Materi	SK	KD	Ket
				rakyat yang dilisankan	tentang cerita rakyat yang didengarnya.	

Tegal, Oktober 2012
Kepala SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal

-Ttd-

Maesari, S.Pd.
NIP 19630514 198304 2 010

Lampiran 9**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL PGSD UNNES UPP TEGAL
TAHUN 2012**

Jurusan/ Fakultas : PGSD/ Fakultas Ilmu Pendidikan

Sekolah Latihan : SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal

Bulan : Juli-Agustus

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Minggu Ke- (Tanggal)												Ket.
			I						II						
			30	31	1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	
1	Dewi Erniati	1401409023	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
2	Tiara Suci Apriliani	1401409035	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
3	Kiki Indah Pratiwi	1401409045	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
4	Ngatour Rokhman	1401409076	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
5	Hidayatunisa	1401409114	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
6	Puas Trianto	1401409193	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
7	Shella Permatasari	1401409245	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
8	Riska Apriani	1401409250	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
9	Riza Selvinia	1401409262	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL PGSD UNNES UPP TEGAL
TAHUN 2012**

Jurusan/ Fakultas : PGSD/ Fakultas Ilmu Pendidikan
 Sekolah Latihan : SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal
 Bulan : Agustus-September

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Minggu Ke- (Tanggal)																								Ket.
			III						IV						V						VI						
			27	28	29	30	31	1	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	17	18	19	20	21	22	
1	Dewi Erniati	1401409023	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
2	Tiara Suci Apriliani	1401409035	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
3	Kiki Indah Pratiwi	1401409045	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
4	Ngatour Rokhman	1401409076	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
5	Hidayatunisa	1401409114	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
6	Puas Trianto	1401409193	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
7	Shella Permatasari	1401409245	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
8	Riska Apriani	1401409250	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	i	i	√	√	√	√	√	√	
9	Riza Selvinia	1401409262	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	i	√	√	

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL PGSD UNNES UPP TEGAL
TAHUN 2012**

Jurusan/ Fakultas : PGSD/ Fakultas Ilmu Pendidikan
 Sekolah Latihan : SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal
 Bulan : September-Oktober

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Minggu Ke- (Tanggal)																								Ket.
			VII						VIII						IX						X						
			24	25	26	27	28	29	1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13	15	16	17	18	19	20	
1	Dewi Erniati	1401409023	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
2	Tiara Suci Apriliani	1401409035	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
3	Kiki Indah Pratiwi	1401409045	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
4	Ngatour Rokhman	1401409076	√	√	√	√	i	i	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
5	Hidayatunisa	1401409114	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
6	Puas Trianto	1401409193	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
7	Shella Permatasari	1401409245	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
8	Riska Apriani	1401409250	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	i	i	i	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
9	Riza Selvinia	1401409262	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	i	√	√	

Lampiran 10



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK
MATEMATIKA DAN BAHASA INDONESIA
KELAS III/I
SD NEGERI RANDUGUNTING 3 KOTA TEGAL**

Guru Pamong : Tri Wiyanti, S.Pd
Doen Pembimbing: Dra. Sri Ismi Rahayu, M.Pd

Disusun guna memenuhi tugas PPL 2
Pembelajaran Terbimbing

Oleh:
Tiara Suci Apriliani
1401409035

**S1, PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR UPP TEGAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal
Mata Pelajaran	: Matematika Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: III / 1
Tema	: Kegiatan
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit (2 jam pelajaran)
Pelaksanaan	: Selasa, 4 September 2012

A. Standar Kompetensi

1. Matematika
 4. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka.
2. Bahasa Indonesia
 3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.

B. Kompetensi Dasar

1. Matematika
 - 4.1 Menentukan letak bilangan pada garis bilangan.
2. Bahasa Indonesia
 - 3.1 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

C. Indikator

1. Matematika
 - 4.1.1 Menentukan posisi pada garis bilangan.
 - 4.1.2 Menentukan pola pada garis bilangan
2. Bahasa Indonesia
 - 3.1.1 Membaca bersuara dengan lafal dan intonasi yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang garis bilangan, siswa dapat menentukan posisi bilangan pada garis bilangan kepada teman-temannya.
 2. Melalui tanya jawab tentang membaca nyaring, siswa dapat membaca nyaring (bersuara) dengan lafal dan intonasi yang tepat di hadapan guru dan teman-temannya.
 3. Melalui diskusi berpasangan tentang garis bilangan, siswa dapat menentukan pola pada garis bilangan kepada teman-temannya.
- * **Karakter siswa yang diharapkan:** disiplin (*discipline*), tekun (*diligence*), kerjasama (*cooperation*), tanggung jawab (*responsibility*), keberanian (*bravery*), ketelitian (*carefulness*), dan percaya diri (*confidence*)

E. Materi Pokok

1. Matematika
Garis Bilangan
2. Bahasa Indonesia
Menjelaskan Isi Teks
(Terlampir)

F. Model, Metode, dan Media Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning* (CL) tipe diskusi berpasangan.
2. Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas
3. Media : kartu bilangan, tali, penggaris.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

- a. Kegiatan awal (5 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam.
 - b. Guru menanyakan kabar kepada siswa.
 - c. Guru melakukan absensi.
 - d. Guru memberikan apersepsi, yaitu dengan mengajak siswa membilang

dari angka 1 sampai 10.

e. Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti (45 menit)

1) Eksplorasi

- 1) Guru merentangkan tali di papan tulis
- 2) Guru memasang kartu bilangan yang menunjukkan angka 1 dan 10 pada tali.
- 3) Guru meminta siswa meletakkan kartu bilangan yang menunjukkan angka 2 sampai 9 sehingga terbentuk barisan bilangan mulai dari angka 1 sampai 10 secara urut.
- 4) Guru menjelaskan cara membuat garis bilangan yang berisi angka 1 sampai 10 secara urut.
- 5) Guru meminta siswa membacakan teks yang berisi soal matematika.
- 6) Guru membimbing siswa menyelesaikan soal cerita pada teks yang telah dibacakan.
- 7) Guru menjelaskan cara menentukan pola pada garis bilangan.
- 8) Guru membentuk kelompok berpasangan.
- 9) Guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan oleh setiap kelompok.

2) Elaborasi

- 1) Secara berkelompok, siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- 2) Secara berkelompok, siswa menentukan pola pada garis bilangan.
- 3) Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.

3) Konfirmasi

- 1) Guru memberi tanggapan atas hasil pekerjaan siswa.
- 2) Guru mengkonfirmasi dan menjelaskan materi pembelajaran yang belum dipahami siswa.
- 3) Guru dan siswa sepakat atas perbedaan pendapat.

- c. Kegiatan penutup (10 menit)
 - a. Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran. (Terlampir)
 - b. Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan yaitu dengan memberikan soal evaluasi kepada siswa.
 - c. Guru memberikan tindak lanjut berupa Pekerjaan Rumah (PR). (Terlampir)

H. Alat Dan Sumber Bahan

Sumber :

- A. Fajariyah, Nur dan Defi Triratnawati. 2008. *Cerdas Berhitung Matematika: untuk SD/MI Kelas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- B. Ismoyo dan Romiyatun. 2007. *Aku Bangga Bahasa Indonesia: untuk Sekolah Dasar Kelas 3*. Yogyakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- C. Karl, Hilda dan Margaretha Sri Yuliatiningsih. 2007. *Buku Kerja Tematik Matematika: untuk Sekolah Dasar Kelas III*. Bandung: Erlangga.
- D. - - - 2007. *Panduan Belajar Tematik SD: untuk Kelas III Semester 1*. Bandung: Erlangga.
- E. Khafid, M. dan Suyati. 2004. *Pelajaran Matematika: Penekanan pada Berhitung untuk Sekolah Dasar Kelas 3*. Jakarta: Erlangga.
- F. Tim Bina Karya Guru. 2007. *Terampil Berhitung Matematika: untuk SD Kelas III*. Jakarta: Erlangga.

Alat Peraga : teks cerita (soal cerita matematika).

I. Penilaian

- 1. Prosedur penilaian : penilaian proses dan hasil (post tes)
- 2. Jenis penilaian : penilaian proses dan hasil
- 3. Bentuk penilaian : tes lisan dan tertulis (isian dan essay)

4. Alat penilaian : soal tes formatif (terlampir)
5. Kunci jawaban : terlampir
6. Skor penilaian : terlampir

$$NA = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tegal, 1 September 2012

Guru Kelas III

Praktikan

Tri Wiyanti, S.Pd
NIP 19650521 198806 2 002

Tiara Suci Apriliani
NIM 1401409035

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Randugunting 3

Dosen Pembimbing

Maesari, S.Pd
NIP 19630514 198304 2 010

Dra. Sri Ismi Rahayu, M.Pd
NIP 19560414 198503 2 001

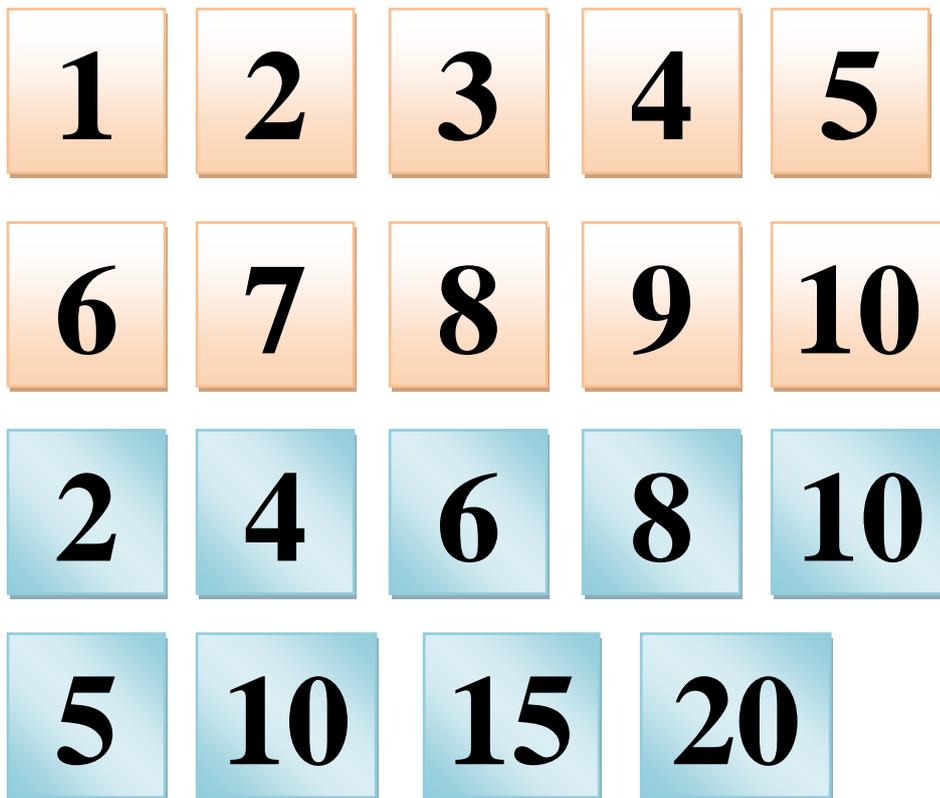
SARAN:

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Media Pembelajaran dan Alat Peraga

A. Gambar Kartu Bilangan



B. Teks Cerita (Soal Cerita)

Ada katak meloncat-loncat. Katak meloncati batu yang bertuliskan bilangan 5, 10, 15, 20, dan 25. Katak melewati bilangan loncat lima. Maka bagaimana gambar garis bilangannya?

Lampiran 2

Materi Pelajaran

1. Matematika

Garis Bilangan

3. Mengurutkan Bilangan

6, 9, 2, 1, 4, 8, 1, 3, 5, 7

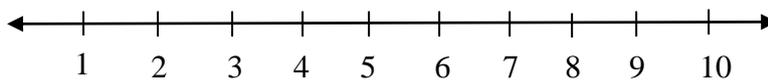
Diurutkan menjadi:

1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

4. Cara membuat garis bilangan

- Buat garis lurus mendatar, beri tanda panah pada ujung-ujungnya.
- Beri titik-titik dengan jarak yang sama untuk menempatkan bilangan.
- Tempatkan bilangan dari kiri ke kanan secara urut dari yang terkecil hingga bilangan terbesar.

Garis bilangan pada urutan bilangan di atas yaitu:

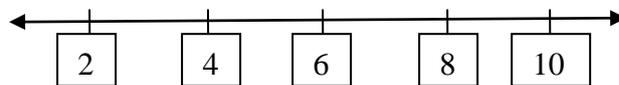


5. Menentukan posisi dan pola pada garis bilangan

Bilangan loncat 2 jika dimulai dari angka 2 sampai 10:

Suku ke-1 : 2

Suku ke-2 : $2+2 = 4$, dst



Jadi, barisan bilangan 2, 4, 6, 8, dan 10 mempunyai pola bilangan ditambah 2 (+2) atau naik dua-dua.

2. Bahasa Indonesia

Membaca nyaring adalah membaca bersuara dengan lafal dan intonasi yang tepat. Lafal adalah cara pengucapan kata atau kalimat. Intonasi adalah lagu dalam mengucapkan kalimat. Selain lafal dan intonasi, juga perlu memperhatikan jeda. Jeda adalah penghentian sementara dalam membaca.

Jeda ada dua macam. Jeda pendek dipakai saat bertemu tanda koma. Jeda panjang dipakai saat bertemu tanda titik, tanya, atau seru.

Lampiran 3

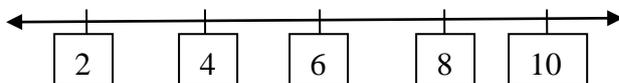
Kesimpulan Pelajaran

1. Cara membuat garis bilangan
 - a. Buat garis lurus mendatar, beri tanda panah pada ujung-ujungnya.
 - b. Beri titik-titik dengan jarak yang sama untuk menempatkan bilangan.
 - c. Tempatkan bilangan dari kiri ke kanan secara urut dari yang terkecil hingga bilangan terbesar.
2. Menentukan posisi dan pola pada garis bilangan:

Bilangan loncat 2 jika dimulai dari angka 2 sampai 10:

Suku ke-1 : 2

Suku ke-2 : $2+2 = 4$, dst



Jadi, barisan bilangan 2, 4, 6, 8, dan 10 mempunyai pola bilangan ditambah 2 (+2) atau naik dua-dua.

3. Saat membaca bersuara, perlu memperhatikan lafal, intonasi, dan jeda.

Lampiran 4

Lembar Kerja Siswa (LKS)

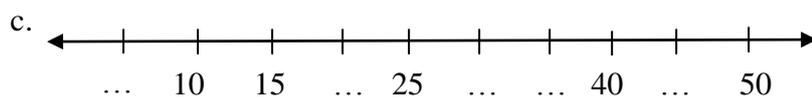
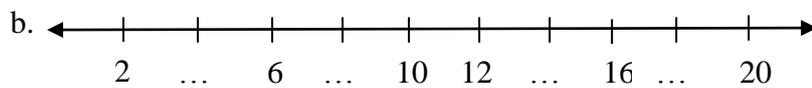
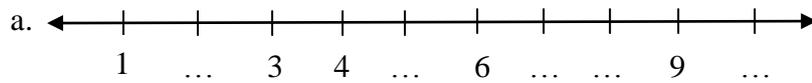
Kelompok :

Anggota : 1.

2.

Kerjakan soal di bawah ini!

1. Isilah titik-titik pada garis bilangan berikut dengan bilangan yang sesuai.
Kemudian tentukan polanya!



2. Didi mempunyai kelereng bertuliskan bilangan 14, 21, 35, 28, dan 7.
Gambarlah bilangan yang ditulis di kelereng Didi pada garis bilangan!

Lampiran 5

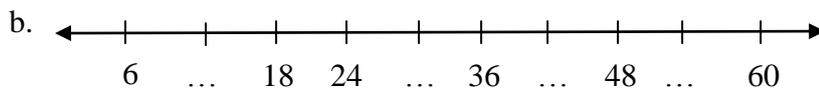
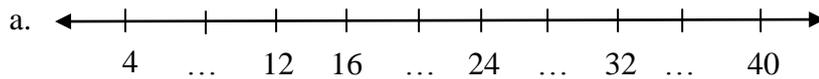
Soal Evaluasi

Nama :

Kelas :

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar!

- i. Lengkapilah garis bilangan di bawah ini! Tentukan pula pola bilangannya!

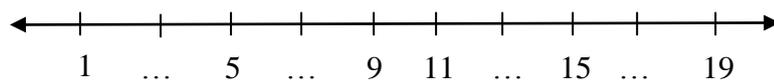


- ii. Seekor katak hendak menyeberangi sungai. Ia meloncati batu-batu yang bertuliskan bilangan. Jika diketahui ia meloncat 10 mulai dari bilangan 30 sampai 50. Tentukan batu-batu yang diinjak oleh kaki katak! Buatlah garis bilangannya!

Lampiran 6

Pekerjaan Rumah (PR)

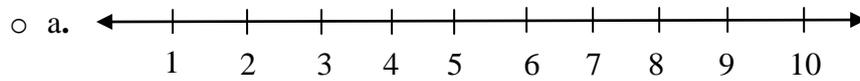
1. Seseorang ingin menyeberangi sungai. Ia meloncati batu sebanyak 5 buah. Jika batu yang diinjak adalah batu ke-4, 2, 8, 6, dan 10, maka buatlah garis bilangannya!
2. Isilah titik-titik pada garis bilangan dengan bilangan yang sesuai dan tentukan pola bilangannya!



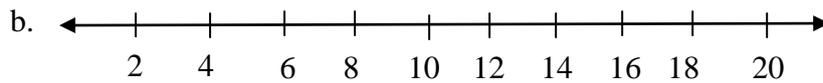
Lampiran 7

Kunci Jawaban

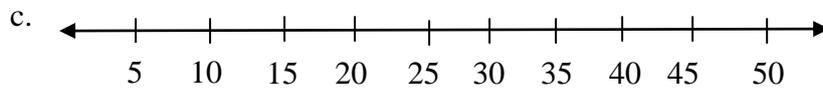
A. Lembar Kerja Siswa



Pola bilangannya pada baris bilangan tersebut yaitu ditambah satu (+1) atau naik satu-satu.

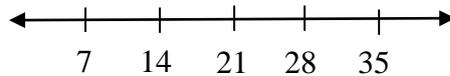


Pola bilangannya pada baris bilangan tersebut yaitu ditambah dua (+2) atau naik dua-dua.

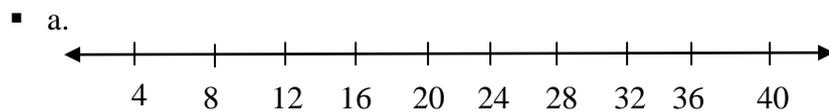


Pola bilangannya pada baris bilangan tersebut yaitu ditambah lima (+5) atau naik lima-lima.

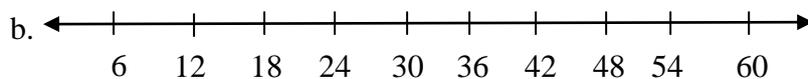
- Urutan bilangannya 7, 14, 21, 28, 35. Gambar pada garis bilangan:



B. Soal Evaluasi

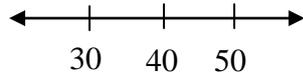


Pola bilangannya pada baris bilangan tersebut yaitu ditambah empat (+4) atau naik empat-empat.



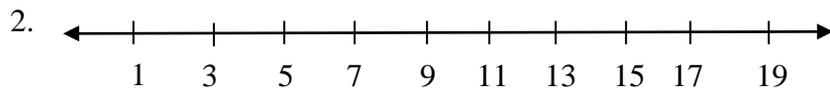
Pola bilangannya pada baris bilangan tersebut yaitu ditambah enam (+6) atau naik enam-enam.

2. Batu yang diinjak oleh kaki katak mulai dari bilangan 30 sampai 50 yaitu:



C. Pekerjaan Rumah (PR)

• Batu yang diinjak oleh seseorang tersebut yaitu:



Pola bilangannya pada baris bilangan tersebut yaitu ditambah dua (+2) atau naik dua-dua.

Lampiran 8

Lembar Pengamatan dan Skor Penilaian

A. Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

No.	Nama Siswa	Keaktifan	Kerjasama	Tanggung Jawab	Nilai Akhir
1	Belinda Lidia Natalia				
2	Moh. Tegar Adhityanto				
3	Tegar Ekananda. S				
4	Adam Yos Farhan Y				
5	Aditya Dwi Saputra				
6	Ahmad Munarun				
7	Alif Septiawan				
8	Annisa Risqi S.A				
9	Aulia Asmarini				
10	Azhar Aprilian P				
11	Daffa Naufal Kh.				
12	Fayza Alayda Azra				
13	Fikri Amir				
14	Haris Maulana Malik A				
15	Kevin Febriansyah				
16	Merah Putih Umbu A				
17	Moh. Fahmi Irawan				
18	Moh. Halim Alfiansyah				
19	Moh. Rizky Sya'ban				
20	Moh. Arif Maulana				
21	Moh. Bagus Pamungkas				
22	Muh. Firdi Firdaus				
23	Moh. Firman Hidayatullah				
24	Moh. Jauhar Nur Ismail				
25	Muh. Ridho Pamungkas				
26	Mukti Zulfa Putra				
27	Mutiara Khansa R				
28	Nadya Ainun Zahra				
29	Nawal Sungkar				
30	Niken Ayu P				
31	Rafina Arinita				
32	Regita Silviana D. P				
33	Revanda Maulana Z				
34	Rifadh Adit Syah. P				
35	Riska Sekar Adien				

36	Vira Adoria Sasha				
37	Zahra Mutia Shahab				

Keterangan:

4 = baik sekali (81-100)

2 = cukup (71-80)

3 = baik (60-70)

1 = kurang (51-60)

NA = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

B. Lembar Pengamatan (Membaca Bersuara/Membaca Nyaring)

No.	Nama Siswa	Lafal	Intonasi	Jeda	Nilai Akhir
1	Belinda Lidia Natalia				
2	Moh. Tegar Adhityanto				
3	Tegar Ekananda. S				
4	Adam Yos Farhan Y				
5	Aditya Dwi Saputra				
6	Ahmad Munarun				
7	Alif Septiawan				
8	Annisa Risqi S.A				
9	Aulia Asmarini				
10	Azhar Aprilian P				
11	Daffa Naufal Kh.				
12	Fayza Alayda Azra				
13	Fikri Amir				
14	Haris Maulana Malik A				
15	Kevin Febriansyah				
16	Merah Putih Uumbu A				
17	Moh. Fahmi Irawan				
18	Moh. Halim Alfiansyah				
19	Moh. Rizky Sya'ban				
20	Moh. Arif Maulana				
21	Moh. Bagus Pamungkas				
22	Muh. Firdi Firdaus				
23	Moh. Firman Hidayatullah				
24	Moh. Jauhar Nur Ismail				
25	Muh. Ridho Pamungkas				
26	Mukti Zulfa Putra				
27	Mutiara Khansa R				

28	Nadya Ainun Zahra				
29	Nawal Sungkar				
30	Niken Ayu P				
31	Rafina Arinita				
32	Regita Silviana D. P				
33	Revanda Maulana Z				
34	Rifadh Adit Syah. P				
35	Riska Sekar Adien				
36	Vira Adoria Sasha				
37	Zahra Mutia Shahab				

B. Skor Penilaian

o Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nomor Soal	Bobot
a. a	2
b	2
c	2
2	2
Skor maks	8

$$NA = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

o Soal Evaluasi

Nomor Soal	Bobot
1. a	3
b	3
2	4
Skor maks	10

$$NA = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

o Pekerjaan Rumah (PR)

Nomor Soal	Bobot
1	2
2	3
Skor maks	5

$$NA = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 11



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn)
KELAS V/I
SD NEGERI RANDUGUNTING 3 KOTA TEGAL**

Guru Pamong : Nunuk Edy S., S.Pd
Dosen Pembimbing : Dra. Sri Ismi Rahayu, M.Pd

Disusun untuk memenuhi tugas PPL 2
Pembelajaran Mandiri

Oleh:
Tiara Suci Apriliani
1401409035

**S1, PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR UPP TEGAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas / Semester	: V / 1
Pokok Bahasan	: Peraturan Perundang-undangan
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (3 jam pelajaran)
Pelaksanaan	: Sabtu, 15 September 2012

A. Standar Kompetensi

2. Memahami peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.

C. Indikator

- 2.1.1 Menguraikan pengertian perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.
- 2.1.2 Menyebutkan jenis peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.
- 2.1.3 Menjelaskan arti penting peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.
- 2.1.4 Menjelaskan tata urutan peraturan perundang-undangan di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang peraturan perundang-undangan, siswa dapat menguraikan pengertian peraturan perundang-undangan kepada guru dan teman-temannya.
2. Melalui tanya jawab tentang peraturan perundang-undangan, siswa dapat mengidentifikasi arti penting peraturan perundang-undangan kepada guru dan teman-temannya.

3. Melalui diskusi kelompok tentang peraturan perundang-undangan, siswa dapat menyebutkan contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah kepada guru dan teman-temannya.
 4. Melalui penugasan tentang peraturan perundang-undangan, siswa dapat menjelaskan tata urutan peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah kepada guru dan teman-temannya.
- * **Karakter siswa yang diharapkan:** kerjasama (*cooperation*), tanggung jawab (*responsibility*), ketekunan (*diligent*), kejujuran (*fairness*), ketelitian (*carefulness*), dan percaya diri (*confidence*)

E. Materi Pokok

1. Pengertian Peraturan Perundang-undangan
2. Pentingnya Peraturan Perundang-undangan
3. Sumber Hukum Peraturan Perundang-undangan
4. Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan
5. Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat
6. Peraturan Perundang-undangan Tingkat Daerah
7. Perbedaan Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat dan Daerah
(Terlampir)

F. Metode, Model, Dan Media Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : modifikasi *Think-Pair-Share* (*berpikir berpasangan-berbagi*)
2. Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas
3. Media : bagan peraturan perundang-undangan (tata urutan, peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah), laptop, LCD Proyektor.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit, pukul 07.00-07.10 WIB)
 - a. Guru mengucapkan salam.

- b. Guru mengajak siswa berdo'a sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
 - c. Guru menanyakan kabar kepada siswa.
 - d. Guru melakukan absensi.
 - e. Guru memberikan apersepsi, yaitu dengan bertanya jawab kepada siswa:
 - 1) Siapakah yang pernah membaca tata tertib?
 - 2) Dimana kalian dapat membaca/menjumpai tata tertib?
 - 3) Apa isi dari tata tertib?
 - f. Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan inti (80 menit, pukul 07.10-9.30 WIB)
- a. Eksplorasi
 - 1) Guru menampilkan media pembelajaran.
 - 2) Guru menjelaskan pengertian peraturan perundang-undangan dan pentingnya peraturan perundang-undangan.
 - 3) Guru menampilkan bagan sumber hukum dan tata urutan peraturan perundang-undangan serta menjelaskannya kepada siswa.
 - 4) Guru menjelaskan contoh-contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.
 - 5) Guru membentuk kelompok berpasangan untuk melaksanakan model pembelajaran *Think-Pair-Share*.
 - b. Elaborasi
 - 1) Guru menyampaikan permasalahan untuk dikerjakan siswa secara berpasangan.
 - 2) Secara berpasangan, siswa mengidentifikasi pentingnya peraturan perundang-undangan, tata urutan peraturan perundang-undangan, peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.
 - 3) Masing-masing kelompok bergabung dengan satu kelompok lain sehingga terbentuk kelompok yang terdiri atas 4 siswa.
 - 4) Secara berkelompok, siswa mengidentifikasi permasalahan yang diberikan guru.

- 5) Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil pekerjaan kelompoknya di depan kelas.
- c. Konfirmasi
 - 1) Guru memberi tanggapan atas hasil pekerjaan siswa.
 - 2) Guru mengkonfirmasi dan menjelaskan materi pembelajaran yang belum dipahami siswa.
 - 3) Guru dan siswa sepakat atas perbedaan pendapat.
3. Kegiatan penutup (15 menit, pukul 09.30-09.45 WIB)
 - a. Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran. (Terlampir)
 - b. Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan yaitu dengan memberikan soal evaluasi kepada siswa.
 - c. Guru memberikan tindak lanjut berupa Pekerjaan Rumah (PR). (Terlampir)

H. Alat Dan Sumber Bahan

Sumber :

1. Darmono, Ikhwal Sapto. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 5: untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 36-63.
2. Sriwilujeng, Dyah. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Erlangga. Halaman 29-46.
3. Sulhan, Najib. 2008. *Mari Belajar Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 27-54.
4. Sunarso dan T. Sugiyarti. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas 5 SD/MI*. Bogor: Yudhistira. Halaman 19-33.
5. Widiastuti, Setiati dan Fajar Rahayuningsih. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 25-48.

Alat Peraga : gambar perbuatan melanggar peraturan..

I. Penilaian

1. Prosedur penilaian : penilaian proses dan hasil (post tes)
2. Jenis penilaian : penilaian proses dan hasil
3. Bentuk penilaian : tertulis (pilihan ganda dan isian singkat)
4. Alat penilaian : LKS, soal tes formatif, dan lembar pengamatan
(terlampir)
5. Kunci jawaban : terlampir
6. Skor penilaian : (terlampir)

$$NA = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tegal, 13 September 2012

Guru Kelas V

Praktikan

Nunuk Edy S, S.Pd
NIP 19640225 198405 2 003

Tiara Suci Apriliani
NIM 1401409035

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Randugunting 3

Dosen Pembimbing

Maesari, S.Pd
NIP 19630514 198304 2 010

Dra. Sri Ismi Rahayu, M.Pd
NIP 19560414 198503 2 001

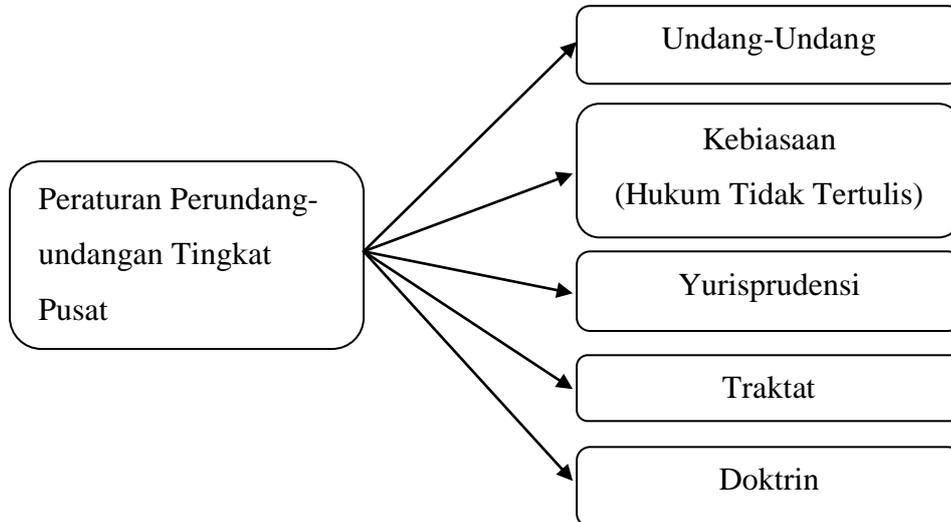
SARAN:

LAMPIRAN-LAMPIRAN

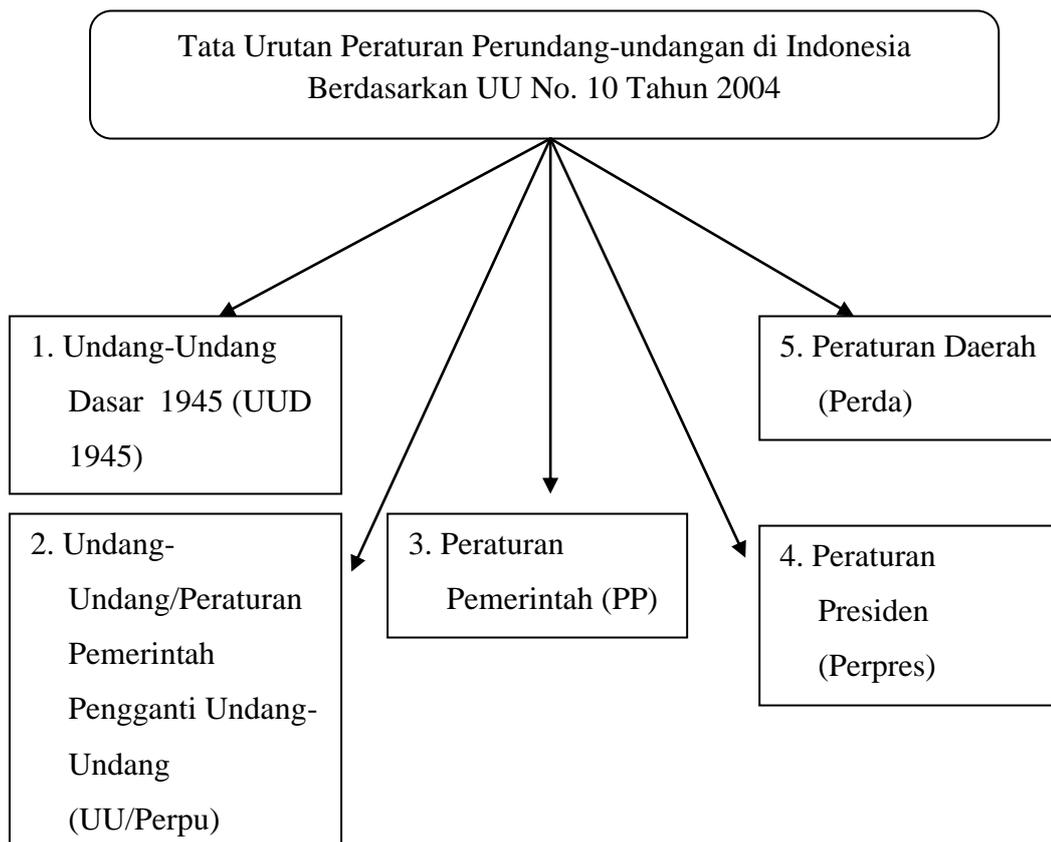
Lampiran 1

MEDIA PEMBELAJARAN dan ALAT PERAGA

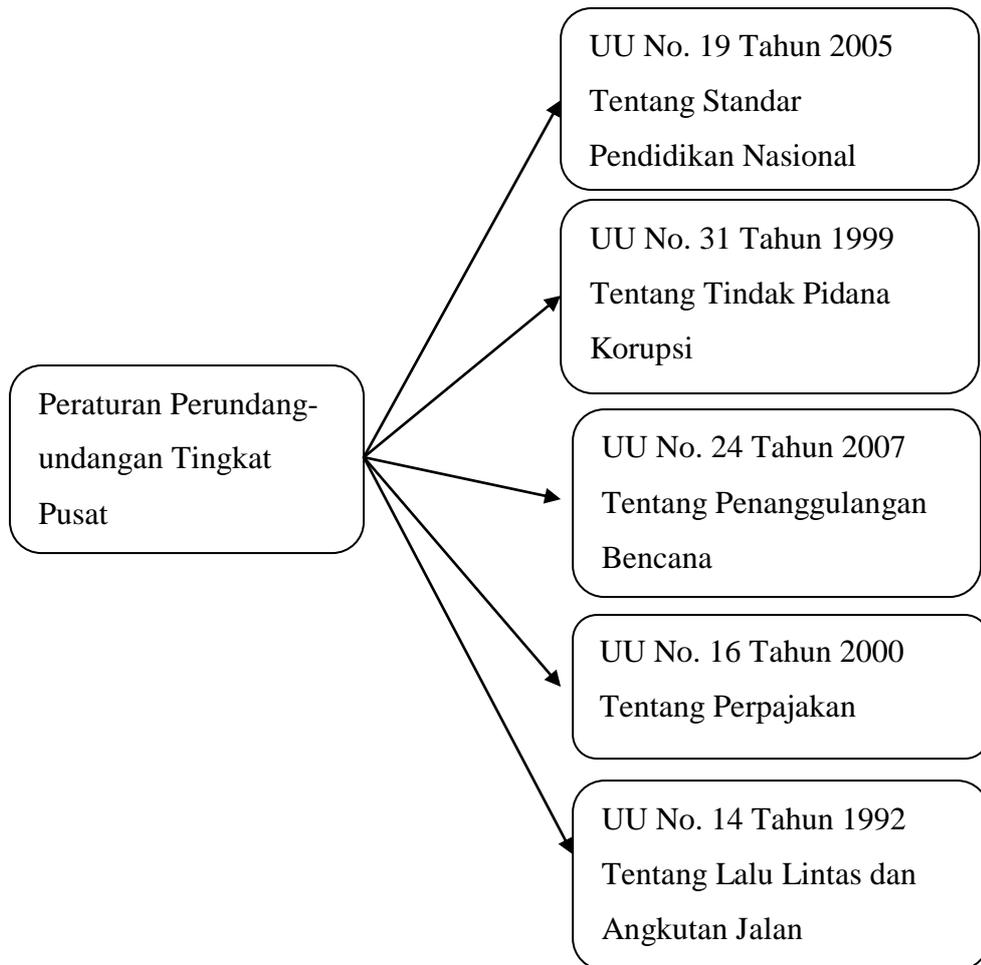
1. Bagan Sumber Hukum Peraturan Perundang-undangan



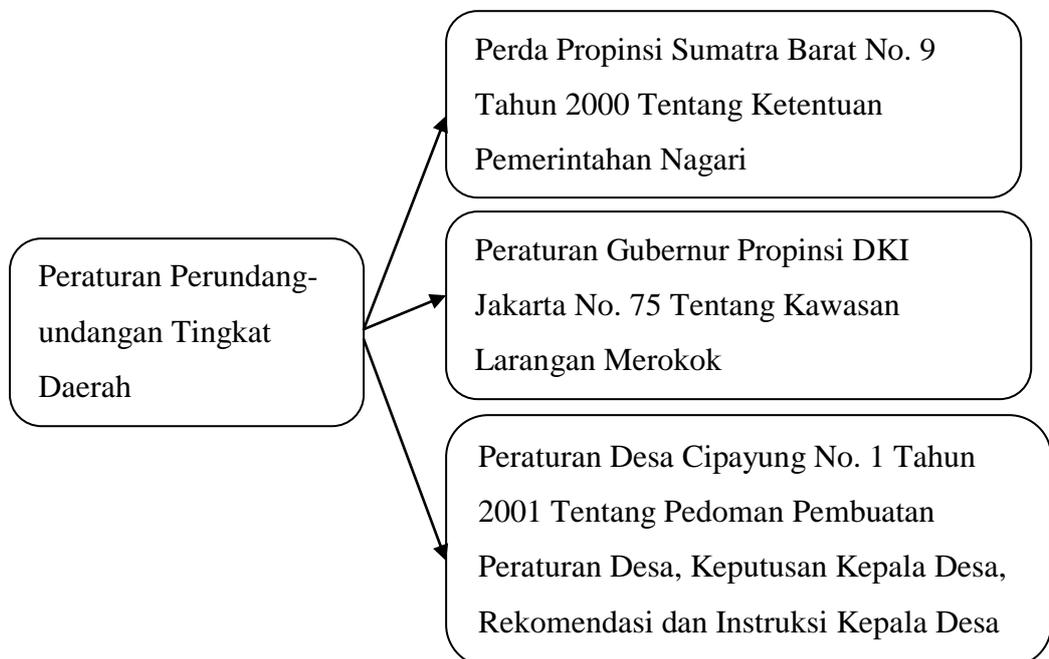
2. Bagan Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan



3. Bagan Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat



4. Bagan Peraturan Perundang-undangan Tingkat Daerah



Lampiran 2

MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Peraturan Perundang-undangan

- a. Peraturan adalah petunjuk tentang tingkah laku yang boleh dilakukan atau tidak boleh dilakukan.
- b. Undang-undang adalah hukum yang tertulis.
- c. Hukum diartikan sebagai aturan yang memaksa karena siapa saja yang melanggarnya akan dikenai sanksi atau hukuman. Hukum memiliki dua bentuk, yaitu hukum tertulis dan hukum tidak tertulis. Hukum tertulis yaitu peraturan perundang-undangan, sedangkan hukum tidak tertulis yaitu kebiasaan/adat istiadat.
- d. Peraturan perundang-undangan adalah peraturan tertulis yang dibentuk oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang dan mengikat secara umum. Peraturan perundang-undangan merupakan salah satu bentuk kebijaksanaan tertulis, yang mengatur tata cara pergaulan antara manusia yang satu dan manusia yang lain yang dibuat oleh aparat negara.
- e. Membuat peraturan perundang-undangan juga ada ketentuannya. Tata cara pembuatan peraturan perundang-undangan terdapat dalam UU No. 10 tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.

2. Pentingnya Peraturan Perundang-undangan

Peraturan perundang-undangan di Indonesia dibuat berdasarkan Pancasila, sebab Pancasila merupakan sumber dari segala sumber hukum negara. Setiap materi peraturan perundang-undangan yang dibuat di Indonesia, harus mengandung asas sebagai berikut.

- a. Pengayoman.
- b. Kemanusiaan.
- c. Kebangsaan.
- d. Kekeluargaan.
- e. Kenusantaraan.

- f. Bhinneka Tunggal Ika.
- g. Keadilan.
- h. Kesamaan kedudukan dalam hukum dan pemerintahan.
- i. Ketertiban dan kepastian hukum.
- j. Keseimbangan, keserasian, dan keselarasan.

Peraturan perundang-undangan dibuat karena memiliki arti penting bagi masyarakat. Adapun arti penting peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan tingkat daerah bagi masyarakat adalah:

- a. Memberi kepastian hukum bagi masyarakat.
- b. Melindungi dan mengayomi hak-hak masyarakat.
- c. Memberikan rasa keadilan bagi masyarakat.
- d. Menciptakan ketertiban dan ketenteraman dalam masyarakat.
- e. Mewujudkan kesejahteraan bersama.

3. Sumber Hukum Peraturan Perundang-undangan

Sumber hukum adalah segala sesuatu yang menimbulkan aturan yang mempunyai kekuatan memaksa. Memaksa di sini berarti bila aturan-aturan dilanggar dikenai sanksi yang tegas dan nyata. Sumber hukum dibedakan antara sumber hukum “material” (*wellborn*) dan sumber hukum “formal” (*kenborn*). Sumber hukum material adalah keyakinan dan perasaan (kesadaran) hukum individu dan pendapat umum yang menentukan isi atau materi (jiwa) hukum. Sedangkan sumber hukum formal adalah perwujudan bentuk dari isi hukum material yang menentukan berlakunya hukum itu sendiri. Macam-macam sumber hukum formal, antara lain:

a. Undang-Undang

Undang-undang sebagai sumber hukum mempunyai dua arti, yaitu:

- 1) Undang-undang dalam arti luas (materiil) yaitu setiap peraturan atau hukum/ketetapan yang isinya berlaku mengikat kepada setiap orang.
- 2) Undang-undang dalam arti sempit (formal) yaitu setiap peraturan/hukum/ketetapan yang dibuat oleh alat perlengkapan negara yang diberi kekuasaan untuk membuat undang-undang.

Agar kita dapat membedakan kedua jenis undang-undang ini, maka undang-undang dalam arti luas disebut peraturan dan undang-undang dalam arti sempit disebut undang-undang saja.

b. Kebiasaan (Hukum Tidak Tertulis)

Kebiasaan merupakan perbuatan yang dilakukan berulang-ulang terhadap hal yang sama dan kemudian diterima dan diakui masyarakat. Dalam masyarakat, keberadaan hukum tidak tertulis atau kebiasaan dikenal dengan norma yang harus dipatuhi. Sedangkan dalam praktik penyelenggaraan negara, hukum tidak tertulis disebut *konvensi*. Kebiasaan atau hukum tidak tertulis meskipun tidak ditetapkan oleh pemerintah, tetapi ditaati oleh seluruh rakyat karena masyarakat yakin bahwa peraturan itu berlaku sebagai hukum supaya kebiasaan mempunyai kekuatan dan dapat dijadikan sebagai sumber hukum, ada 2 (dua) faktor yang menentukan, yaitu:

- 1) Adanya perbuatan yang dilakukan berulang kali dalam hal yang sama yang selalu diikuti dan diterima oleh yang lainnya.
- 2) Adanya keyakinan hukum dari orang-orang atau golongan-golongan yang berkepentingan. Maksudnya adanya keyakinan bahwa kebiasaan itu memuat hal-hal yang baik dan pantas ditaati serta mempunyai kekuatan mengikat. Contoh: dalam hal jual beli atau sewa menyewa terdapat pihak penghubung (makelar) yang selalu mendapat komisi atau persen dari hasil usahanya menghubungkan antara penjual dengan pembeli. Meskipun hal ini tidak diatur di dalam hukum tertulis, namun dalam kenyataannya praktik pemberian komisi selalu dipatuhi oleh masyarakat.

c. Yurisprudensi

Yurisprudensi adalah keputusan hakim terdahulu terhadap suatu perkara yang tidak diatur oleh undang-undang dan dijadikan pedoman oleh hakim lainnya dalam memutuskan perkara yang sama. Yurisprudensi lahir karena adanya peraturan perundang-undangan yang kurang atau tidak jelas pengertiannya, sehingga menyulitkan hakim dalam memutuskan suatu

perkara. Dalam membuat yurisprudensi, biasanya seorang hakim akan melaksanakan berbagai macam penafsiran, misalnya:

- 1) Penafsiran secara gramatikal (tata bahasa), yaitu penafsiran berdasarkan arti kata.
- 2) Penafsiran secara historis, yaitu penafsiran berdasarkan sejarah terbentuknya undang-undang.
- 3) Penafsiran sistematis, yaitu penafsiran dengan cara menghubungkan pasal-pasal yang terdapat dalam undang-undang.
- 4) Penafsiran teleologis, yaitu penafsiran dengan jalan mempelajari hakekat tujuan undang-undang yang disesuaikan dengan perkembangan zaman.
- 5) Penafsiran otentik, yaitu penafsiran yang dilakukan oleh si pembentuk undang-undang itu sendiri.

d. Traktat

Traktat adalah perjanjian yang dibuat oleh dua negara atau lebih mengenai persoalan-persoalan tertentu yang menjadi kepentingan negara yang bersangkutan. Macam-macam traktat adalah:

- 1) Traktat multilateral yaitu perjanjian yang dibuat/dibentuk oleh lebih dari dua negara. Traktat ini bersifat terbuka, misal: PBB.
- 2) Traktat bilateral yaitu perjanjian yang dibuat oleh dua negara. Sifat traktat bilateral adalah tertutup karena hanya melibatkan dua negara yang berkepentingan. Misal : masalah dwi kewarganegaraan antara Indonesia dan RRC (Republik Rakyat China).

Pembuatan traktat, biasanya melalui tahap-tahap berikut ini:

- 1) Penetapan isi perjanjian dalam bentuk konsep yang dibuat atau disampaikan oleh delegasi negara yang bersangkutan.
- 2) Persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat masing-masing.
- 3) Ratifikasi atau pengesahan oleh kepala negara masing-masing sehingga sejak saat itu traktat dinyatakan berlaku di seluruh wilayah negara.
- 4) Pengumuman, yaitu penukaran piagam perjanjian.

Setelah diratifikasi oleh DPR dan kepala negara traktat tersebut menjadi undang-undang dan merupakan sumber hukum formal yang berlaku.

e. Doktrin

Doktrin adalah pendapat para ahli hukum terkemuka yang dijadikan landasan atau dasar atau asas-asas penting dalam hukum dan pelaksanaannya. Dalam hukum pemerintahan, kita mengenal doktrin seperti doktrin dari Montesquieu, yakni *Trias Politica* yang membagi kekuasaan pemerintah menjadi tiga bagian yang terpisah.

Tata urutan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia diatur dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan. Segala peraturan perundang-undangan harus bersumber pada sumber hukum. Sumber hukum nasional Indonesia adalah Pancasila. Jadi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia tidak boleh bertentangan dengan Pancasila.

4. Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan

Bentuk dan tata urutan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia saat ini dijelaskan dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 2004 pada Pasal 7 Ayat 1. Berdasarkan pasal tersebut, tata urutan perundang-undangan Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945)
Undang-Undang Dasar 1945 adalah peraturan perundangan yang tertinggi sebagai hukum dasar tertulis yang memuat dasar dan garis besar hukum dalam penyelenggaraan negara. Jadi semua peraturan yang berada di bawahnya tidak boleh bertentangan dengan UUD 1945.
- b. Undang-Undang (UU) dan Peraturan Pengganti Undang-Undang (Perpu)
Undang-Undang (UU) adalah peraturan yang dibentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) bersama presiden untuk menjalankan UUD 1945 beserta perubahannya. UU ini dibentuk melalui persetujuan bersama pemerintah dan DPR. Sebelum disahkan, UU disebut RUU (rancangan undang-undang). RUU diajukan oleh anggota DPR atau diusulkan oleh

pemerintah (presiden dan menteri). Hal ini dijelaskan dalam Pasal 5 dan 20 UUD 1945.

Peraturan pemerintah pengganti undang-undang (perpu) adalah peraturan setingkat UU yang dibuat pemerintah dalam keadaan darurat, sehingga tidak cukup waktu untuk menyusun UU. Jadi, perpu adalah peraturan yang dibuat pemerintah, tetapi memiliki kewenangan seperti UU. Meskipun dibuat oleh pemerintah, perpu tetap harus diajukan kepada DPR. Apabila DPR setuju atas perpu, maka perpu tersebut berubah menjadi UU. Namun apabila perpu ditolak DPR, maka perpu tersebut harus dicabut atau dibatalkan.

c. Peraturan Pemerintah (PP)

Peraturan pemerintah (PP) adalah suatu peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat untuk melaksanakan suatu UU. PP dibuat oleh pemerintah tanpa kerjasama dengan DPR.

d. Peraturan Presiden (Perpres)

Peraturan presiden (perpres) merupakan sebuah peraturan yang disahkan oleh presiden. Perpres ditetapkan oleh presiden. Perpres berfungsi untuk menjabarkan atau mengatur lebih lanjut ketentuan-ketentuan yang tertuang dalam undang-undang.

e. Peraturan Daerah (Perda)

Peraturan daerah (perda) ialah semua peraturan yang dibuat pemerintah daerah setempat. Sebelum disahkan, perda biasa disebut raperda (rancangan peraturan daerah). Perda berfungsi untuk melaksanakan peraturan-peraturan lain yang lebih tinggi derajatnya. Perda juga berfungsi untuk menampung kondisi khusus daerah yang bersangkutan.

5. Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat

Peraturan perundang-undangan tingkat pusat dibuat oleh pemerintah tingkat pusat. Peraturan perundang-undangan tingkat pusat diberlakukan bagi seluruh rakyat Indonesia. Sesuai dengan tingkat dan kedudukannya, peraturan perundang-undangan tingkat pusat adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945)
- b. Undang-Undang (UU)/ Peraturan pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu)
- c. Peraturan Pemerintah (PP) dan Peraturan Presiden (Perpres)
- d. Peraturan Menteri dan pejabat setingkat menteri

Contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat yaitu:

- a. PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional

PP ini dibuat untuk melaksanakan ketentuan UU No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. PP ini menjabarkan visi dan misi pendidikan nasional, reformasi pendidikan, serta muatan standar nasional pendidikan.

- b. UU No. 31 Tahun 1999 Tentang Tindak Pidana Korupsi

UU ini dibuat untuk memberantas tindak pidana korupsi yang merugikan negara. Berdasarkan UU ini, pelaku korupsi terancam hukuman empat sampai dua puluh tahun penjara atau seumur hidup dan denda dua ratus hingga satu miliar rupiah.

- c. UU No. 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana

UU ini memberikan pedoman hukum dalam menanggulangi bencana yang terjadi di tanah air. Berdasarkan UU ini, bencana terbagi tiga, yaitu bencana alam, bencana bukan alam, dan bencana sosial.

- d. UU No. 16 Tahun 2000 Tentang Perpajakan

UU ini mengatur perpajakan di Indonesia. Diantaranya adalah pengertian tentang ajak, dan sanksi atau hukuman bagi pelanggar pajak. Contoh pelanggaran perpajakan adalah menunda pembayaran pajak atau tidak membayar pajak.

- e. UU No. 14 Tahun 1992 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

UU ini mengatur jalan, tata cara berlalu lintas, kendaraan dan pengguna jalan.

6. Peraturan Perundang-undangan Tingkat Daerah

Peraturan perundang-undangan tingkat daerah berbeda dengan tingkat pusat. Kedudukan peraturan daerah ini lebih rendah daripada peraturan tingkat pusat. Peraturan perundang-undangan tingkat daerah dibuat oleh pemerintah daerah. Peraturan perundang-undangan tingkat daerah hanya berlaku di daerah itu saja. Peraturan perundang-undangan tingkat daerah meliputi:

- a. Peraturan Daerah (Perda) tingkat Propinsi dan Peraturan Gubernur
- b. Peraturan Daerah (Perda) tingkat Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Walikota
- c. Peraturan Desa atau peraturan setingkat desa.

Contoh peraturan perundang-undangan tingkat daerah yaitu:

- a. Perda Propinsi Sumatra Barat No. 9 Tahun 2000 Tentang Ketentuan Pemerintahan Nagari
Perda ini dibuat untuk memberi peluang kepada daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, termasuk menyesuaikan bentuk dan susunan pemerintahan desa berdasarkan asal-usul dan kondisi sosial budaya masyarakat setempat.
- b. Peraturan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 75 Tentang Kawasan Larangan Merokok
Peraturan ini dibuat antara lain agar masyarakat berperilaku hidup sehat dan bebas dari asap rokok, serta menurunkan angka kematian akibat asap rokok.
- c. Peraturan Desa Cipayung No. 1 Tahun 2001 Tentang Pedoman Pembuatan Peraturan Desa, Keputusan Kepala Desa, Rekomendasi dan Instruksi Kepala Desa

7. Perbedaan Peraturan Perundang-undangan Tingkat Pusat dan Daerah

- a. Undang-undang tingkat pusat berlaku di seluruh wilayah Indonesia
Undang-undang tingkat daerah berlaku di daerah setempat
- b. Undang-undang tingkat pusat dibuat oleh pemerintah pusat
Undang-Undang tingkat daerah dibuat oleh pemerintah daerah

Lampiran 3

KESIMPULAN PEMBELAJARAN

- Peraturan perundang-undangan adalah peraturan tertulis yang dibentuk oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang dan mengikat secara umum. Peraturan perundang-undangan merupakan salah satu bentuk kebijaksanaan tertulis, yang mengatur tata cara pergaulan antara manusia yang satu dan manusia yang lain yang dibuat oleh aparat negara.
- Sumber hukum peraturan perundang-undangan yaitu undang-undang, kebiasaan (adat istiadat), yurisprudensi, traktat, doktrin.
- Tata urutan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yaitu:
 - a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945)
 - b. Undang-Undang (UU) dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu)
 - c. Peraturan Pemerintah (PP)
 - d. Peraturan Presiden (Perpres)
 - e. Peraturan Daerah (Perda)
- Peraturan perundang-undangan tingkat pusat adalah sebagai berikut:
 - a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945)
 - b. Undang-Undang (UU)/ Peraturan pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu)
 - c. Peraturan Pemerintah (PP) dan Peraturan Presiden (Perpres)
 - d. Peraturan Menteri dan pejabat setingkat menteri
- Peraturan perundang-undangan tingkat daerah meliputi:
 - a. Peraturan Daerah (Perda) tingkat Propinsi dan Peraturan Gubernur
 - b. Peraturan Daerah (Perda) tingkat Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Walikota
 - c. Peraturan Desa atau peraturan setingkat desa.

Lampiran 4

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Kelompok :

Anggota : 1.
2.
3.
4.
5.

Kerjakan soal-soal di bawah ini!

1. Jelaskan apa yang disebut peraturan perundang-undangan!
2. Jelaskan pentingnya peraturan perundang-undangan!
3. Sebutkan sumber hukum peraturan perundang-undangan!
4. Tulislah tata urutan peraturan perundang-undangan di Indonesia!
5. Jelaskan perbedaan peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah!

Jawab:

Lampiran 5

SOAL EVALUASI

Nama	:
Kelas	:
No. absen	:

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!

- Peraturan tertulis yang dibentuk oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang dan mengikat secara umum disebut
 - undang-undang
 - peraturan
 - peraturan perundang-undangan
 - hukum
- Berikut ini yang merupakan manfaat dari peraturan perundang-undangan yaitu
 - menguntungkan pemerintah dan menyengsarakan rakyat
 - membatasi rakyat agar tidak melawan pemerintah
 - mengatur perikehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat
 - memberi kebebasan semua orang untuk berbuat semaunya
- Orang yang melanggar peraturan atau undang-undang akan mendapat
 - kemuliaan
 - pujian
 - hadiah
 - hukuman
- Ada dua jenis peraturan perundang-undangan menurut wilayah berlakunya, yaitu peraturan perundang-undangan tingkat
 - pusat dan daerah
 - propinsi dan kabupaten
 - desa dan kota
 - kecamatan dan desa
- Berikut ini yang **tidak** termasuk jenis-jenis peraturan perundang-undangan tingkat pusat yaitu
 - PP
 - Perda Propinsi
 - perpu
 - UUD 1945
- Berikut ini yang termasuk peraturan perundang-undangan tingkat daerah yaitu
 - PP
 - Perpu
 - Perda Kabupaten
 - UUD 1945

7. Tata urutan peraturan perundang-undangan yang paling tinggi tingkatannya yaitu
 - a. Perpres
 - b. PP
 - c. Perda
 - d. UUD 1945
8. Tata urutan peraturan perundang-undangan yang paling rendah tingkatannya yaitu
 - a. Perda
 - b. UUD 1945
 - c. Perpres
 - d. PP
9. Sumber hukum nasional negara Republik Indonesia yaitu
 - a. Pancasila
 - b. Pembukaan UUD 1945
 - c. UUD 1945
 - d. Ketetapan MPR
10. Peraturan lalu lintas yang dibuat harus ditaati oleh
 - a. warga desa
 - b. warga kota
 - c. warga negara
 - d. semua pengguna jalan

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Peraturan perundang-undangan yang tertinggi yaitu
2. Sumber hukum peraturan perundang-undangan yaitu undang-undang, kebiasaan (adat istiadat), yurisprudensi, traktat, dan
3. Hukum yang tertulis disebut
4. Peraturan Pemerintah (PP) merupakan contoh peraturan perundang-undangan tingkat
5. Perda Propinsi merupakan salah satu wujud peraturan perundang-undangan tingkat

Lampiran 6

PEKERJAAN RUMAH (PR)

Kerjakan soal di bawah ini!

1. Sebutkan contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat yang mengatur tentang pendidikan di Indonesia!

Lampiran 7

KUNCI JAWABAN

A. Lembar Kerja Siswa (LKS)

1. Peraturan perundang-undangan adalah peraturan tertulis yang dibentuk oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang dan mengikat secara umum. Peraturan perundang-undangan merupakan salah satu bentuk kebijaksanaan tertulis, yang mengatur tata cara pergaulan antara manusia yang satu dan manusia yang lain yang dibuat oleh aparat negara.
2. Peraturan perundang-undangan dibuat karena memiliki arti penting bagi masyarakat. Adapun arti penting peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan tingkat daerah bagi masyarakat adalah:
 - a. Memberi kepastian hukum bagi masyarakat.
 - b. Melindungi dan mengayomi hak-hak masyarakat.
 - c. Memberikan rasa keadilan bagi masyarakat.
 - d. Menciptakan ketertiban dan ketenteraman dalam masyarakat.
 - e. Mewujudkan kesejahteraan bersama.
3. Sumber hukum peraturan perundang-undangan yaitu:
 - a. Undang-Undang
 - b. Kebiasaan (Hukum Tidak Tertulis/adat istiadat)
 - c. Yurisprudensi
 - d. Traktat
 - e. Doktrin
4. Tata urutan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yaitu:
 - a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945)
 - b. Undang-Undang (UU) dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu)
 - c. Peraturan Pemerintah (PP)
 - d. Peraturan Presiden (Perpres)
 - e. Peraturan Daerah (Perda)

5. Perbedaan peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah yaitu:
- c. Undang-undang tingkat pusat berlaku di seluruh wilayah Indonesia
Undang-undang tingkat daerah berlaku di daerah setempat
 - d. Undang-undang tingkat pusat dibuat oleh pemerintah pusat
Undang-Undang tingkat daerah dibuat oleh pemerintah daerah

B. Soal Evaluasi

- | | |
|----------------|--------------|
| A. 1. c | 6. c |
| 2. c | 7. d |
| 3. d | 8. a |
| 4. a | 9. a |
| 5. b | 10. d |

B. 1. UUD 1945

- 2. doktrin**
- 3. undang-undang**
- 4. pusat**
- 5. daerah**

C. Pekerjaan Rumah (PR)

Peraturan perundang-undangan tingkat pusat yang berkenaan dengan pendidikan antara lain:

- a. UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional
- c. Pasal 31 ayat 1-5 UUD 1945

Lampiran 8

SKOR PENILAIAN dan LEMBAR PENGAMATAN

A. Lembar Kerja Siswa

No. Soal	Bobot
1	1
2	5
3	5
4	5
5	4
Skor maksimal	20

$$NA = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

B. Soal Evaluasi

1. Pilihan ganda = 10
2. Isian singkat = 10

$$NA = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

C. Pekerjaan Rumah (PR)

$$\text{Skor} = 100$$

$$NA = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Pengamatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Keaktifan	Kerjasama	Ketelitian	LKS	Evaluasi	PR	Nilai Akhir
1	Shunia Dwi Antonia							
2	Afan Yavis							
3	Arrafie Naufal Dwi H							
4	Rio Andika Sahfaat							
5	Aditya Imam Zuhdi							
6	Alifiani Putri Nadhila							
7	Alya Chaerunisa T							
8	Azka Tazkyana							
9	Ayu Latifah							

10	Azhar Fajari Arviansyah							
11	Chendy Aulia Maharani							
12	Dhiana Putri Maharani							
13	Faisal Ari Muhamad							
14	Farah Salwa Raihanah							
15	Final Aulia Caniago							
16	Firmansyah Bintang B							
17	Gita Tri Melviana							
18	Helmy Rizky							
19	Hilmi Dwi Apriyono							
20	Ilham Ammar Saputra							
21	Ismi Aulia Nabilah							
22	Izzati Nabilah							
23	Khoirul Anam							
24	Luthfika Damayana							
25	Maulana Arfan Ilyasa							
26	Maulana Irfan Ilyas							
27	M. Nizar Maulana							
28	M. Daffa Arkan Priade							
29	Nabila Ulul Syifa							
30	Parasdita Ajeng M							
31	Putri Aurora Aprilia							
32	Safira Nasrullah A							
33	Salisya Purtri Yuana							
34	Sandrina Faradzyka A							
35	Shafa Ataina Aurellia							
36	Sofyan Hanif							
37	Tennessee Davis Berliana							
38	Shunia Dwi Antonia							
39	Afan Yavis							
40	Arrafie Naufal Dwi H							
41	Rio Andika Sahfaat							

Lampiran 12



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA
KELAS V/I
SD NEGERI RANDUGUNTING 3 KOTA TEGAL**

Guru Pamong : Abdul Aziz, S.Pd

Dosen Pembimbing : Dra. Sri Ismi Rahayu, M.Pd

Disusun guna memenuhi ujian Praktik Pengalaman Lapangan

Oleh:

Tiara Suci Apriliani

1401409035

**S1, PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR UPP TEGAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SD Negeri Randugunting 3 Kota Tegal
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: V / 1
Pokok Bahasan	: Cerita Rakyat
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (3 jam pelajaran)
Pelaksanaan	: Jum'at, 5 Oktober 2012

A. Standar Kompetensi

1. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat yang dilisankan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya.

C. Indikator

- 1.2.1 Mendaftar nama-nama tokoh dan menuliskan secara singkat watak tokoh cerita rakyat.
- 1.2.2 Mengidentifikasi latar cerita rakyat.
- 1.2.3 Menceritakan kembali secara tertulis dengan kalimat runtut dan mudah dipahami.
- 1.2.4 Siswa menuliskan tanggapan terhadap isi cerita rakyat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang cerita rakyat, siswa dapat menyebutkan nama-nama tokoh dan menuliskan secara singkat watak tokoh cerita rakyat kepada guru dan teman-temannya.
2. Melalui tanya jawab tentang cerita rakyat, siswa dapat mengidentifikasi latar cerita rakyat kepada guru dan teman-temannya.

3. Melalui diskusi kelompok tentang cerita rakyat, siswa dapat menceritakan kembali secara tertulis dengan kalimat runtut dan mudah dipahami di hadapan guru dan teman-temannya.
 4. Melalui pemberian tugas tentang cerita rakyat, siswa dapat menuliskan tanggapan terhadap isi cerita rakyat kepada guru dan teman-temannya.
- * **Karakter siswa yang diharapkan:** kerjasama (*cooperation*), tanggung jawab (*responsibility*), ketekunan (*diligent*), kejujuran (*fairness*), ketelitian (*carefulness*), dan percaya diri (*confidence*).

E. Materi Pokok

1. Pengertian Cerita Rakyat
2. Unsur Intrinsik Cerita Rakyat
3. Menceritakan Kembali Isi Cerita Rakyat
4. Memberi Tanggapan terhadap Isi Cerita Rakyat
(Terlampir)

F. Metode, Model, Dan Media Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Role Playing* (Bermain Peran)
2. Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas
3. Media : teks cerita rakyat.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam.
 - b. Guru mengajak siswa berdo'a sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
 - c. Guru menanyakan kabar kepada siswa.
 - d. Guru melakukan absensi.
 - e. Guru memberikan apersepsi, yaitu dengan menggunakan boneka wayang dan bertanya jawab dengan siswa:
 - 1) Siapa yang suka mendengar/membaca cerita?

- 2) Sebutkan cerita rakyat yang kalian ketahui!
 - f. Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan inti (75 menit)
- a. Eksplorasi
 - 1) Guru menampilkan media pembelajaran berupa boneka wayang.
 - 2) Guru menceritakan sebuah cerita rakyat menggunakan boneka wayang.
 - 3) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai unsur cerita rakyat yang telah diceritakan.
 - 4) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai isi cerita rakyat yang telah diceritakan.
 - 5) Guru bertanya jawab mengenai tanggapan siswa terhadap isi cerita rakyat.
 - 6) Guru membagi siswa menjadi 10 kelompok.
 - 7) Guru memberikan dan menjelaskan tugas yang harus dikerjakan oleh setiap kelompok.
 - b. Elaborasi
 - 1) Secara berkelompok, siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.
 - 2) Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi unsur intrinsik cerita rakyat yang dibacanya.
 - 3) Secara berkelompok, siswa memberikan tanggapan terhadap cerita rakyat yang dibacanya.
 - 4) Guru meminta beberapa kelompok untuk menyampaikan hasil pekerjaan kelompoknya di depan kelas.
 - c. Konfirmasi
 - 1) Guru memberi tanggapan atas hasil pekerjaan siswa.
 - 2) Guru mengkonfirmasi dan menjelaskan materi pembelajaran yang belum dipahami siswa.
 - 3) Guru dan siswa sepakat atas perbedaan pendapat.

3. Kegiatan penutup (20 menit)

- a. Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran. (Terlampir)
- b. Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan yaitu dengan memberikan soal evaluasi kepada siswa.
- c. Guru memberikan tindak lanjut berupa Pekerjaan Rumah (PR). (Terlampir)

H. Alat Dan Sumber Bahan

Sumber :

1. Adi Cita Karya Nusantara. 2010. *Pengertian Legenda/Cerita Rakyat*. <http://www.adicita.com/artikel/detail/id/202/Pengertian-Legenda-Cerita-Rakyat>. Diakses tanggal 29 September 2012.
2. Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu. 2010. *Cerita rakyat Nusantara: Batu Berdaun*. <http://ceritarakyatnusantara.com/id/folklore/292-Batu-Berdaun#> Diakses 28 September 2012.
3. Nurcholis, Hanif dan Mafrukhi. 2007. *Saya Senang Berbahasa Indonesia: untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Erlangga. Halaman 56 dan 67.
4. Suyatno, H dkk. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia: untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 34.
5. Warsidi, Edi dan Farika. 2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas: untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 11.

Alat Peraga : boneka wayang.

I. Penilaian

1. Prosedur penilaian : penilaian proses dan hasil (*post tes*)

2. Jenis penilaian : penilaian proses dan hasil
3. Bentuk penilaian : tertulis (*essay*)
4. Alat penilaian : LKS, soal tes formatif, dan lembar pengamatan
(terlampir)
5. Kunci jawaban : terlampir
6. Skor penilaian : (terlampir)

$$NA = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tegal, 28 September 2012

Guru Bahasa Indonesia Kelas V

Praktikan

Abdul Aziz, S.Pd
NIP 19570525 198201 1 008

Tiara Suci Apriliani
NIM 1401409035

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Randugunting 3

Dosen Pembimbing

Maesari, S.Pd
NIP 19630514 198304 2 010

Dra. Sri Ismi Rahayu, M.Pd
NIP 19560414 198503 2 001

SARAN:

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

MEDIA PEMBELAJARAN

Teks Cerita Rakyat

Batu Berdaun

(Maluku, Indonesia)

Alkisah, di daerah pesisir Maluku, hiduplah seorang nenek dengan dua orang cucunya yang masih kecil. Cucu yang pertama berumur 11 tahun, sedangkan yang bungsu masih berumur 5 tahun. Kedua anak itu yatim piatu karena orang tua mereka meninggal dunia ketika mencari ikan di laut. Kini, kedua anak itu berada dalam asuhan sang nenek.

Untuk memenuhi kebutuhan hidup, nenek bekerja mengumpulkan hasil hutan dan mencari ikan di pantai. Hasilnya tidak pernah cukup untuk mereka makan. Untunglah para tetangga sering berbaik hati memberikan makanan kepada sang nenek untuk dimakan bersama cucunya.

Suatu hari, air laut terlihat surut, ombaknya pun tampak tenang. Kondisi seperti ini biasanya menjadi pertanda bahwa banyak kepiting yang terdampar di sekitar pantai. Sang nenek pun mengajak kedua cucunya ke pantai untuk menangkap kepiting.

“Cucuku, mari kita ke pantai mencari kepiting,” ajak si nenek.

Alangkah senangya hati kedua anak itu, terutama si bungsu. Ia berlari dan melompat kegirangan.

“Horeee... horeee...!” riang si bungsu.

Setiba di pantai, mereka pun mulai memasang beberapa bubu (alat untuk menangkap kepiting) di sejumlah tempat. Selang beberapa lama kemudian, sebuah bubu yang dipasang sang nenek memperoleh seekor kepiting besar yang terperangkap di dalamnya. Sang nenek pun menyuruh kedua cucunya untuk pulang terlebih dahulu.

“Cucuku, kalian pulanglah dulu. Bawa dan rebuslah kepiting besar itu untuk makan siang kita nanti,” ujar si nenek, “Capitannya sisakan untuk nenek.”

“Baik, Nek,” jawab cucu yang pertama.

Kedua anak itu pun kembali ke rumah dengan perasaan gembira. Hari itu, mereka akan menikmati makanan lezat. Setiba di rumah, kepiting besar hasil tangkapan mereka tadi segera direbus. Setelah masak, kepiting itu mereka makan bersama ubi rebus. Mereka makan dengan lahap sekali. Sesuai perintah sang nenek, kedua anak itu menyisakan capit kepiting.

Usai makan, kedua anak itu pergi bermain hingga hari menjelang siang. Saat mereka pulang ke rumah, nenek mereka ternyata belum juga kembali dari pantai. Sementara itu, si bungsu yang baru sampai di rumah tiba-tiba merasa lapar lagi.

“Kak, aku lapar. Aku mau makan lagi,” renek si bungsu kepada kakaknya.

“Bukankah tadi kamu sudah makan? Kenapa minta makan lagi?” tanya kakaknya.

“Aku lapar lagi. Aku mau makan capit kepiting, si bungsu kembali merengek.

“Jangan, capit kepiting itu untuk nenek,” cegah si kakak.

Meskipun sang kakak sudah berkali-kali menasehatinya, si bungsu tetap saja merengek. Karena iba, sang kakak terpaksa mengambil sepotong capit kepiting itu. Si bungsu akhirnya berhenti merengek. Namun, setelah makan, ia kembali meminta capit kepiting yang satunya. Si kakak pun memberikannya.

Tak berapa lama kemudian, nenek mereka pulang dari pantai. Wajah si nenek yang sudah keriput itu tampak pucat. Kelihatannya ia sangat lapar. Cepat-cepatlah ia masuk ke dapur ingin menyantap capit kepiting bersama ubi rebus. Betapa terkejutnya ia saat melihat lemari makannya kosong.

“Cucuku, cucuku..!” teriaknya dengan suara serak.

“Iya, Nek,” jawab si sulung seraya menghampiri neneknya, “Ada apa, Nek?”

“Mana capit kepiting yang nenek pesan tadi?” tanya sang nenek.

“Ma... ma’af ..., Nek!” jawab si sulung dengan gugup, “Capit kepitingnya dihabiskan si Bungsu. Aku sudah berusaha menasehatinya, tapi dia terus menangis meminta capit kepiting itu.”

Betapa kecewanya hati sang nenek mendengar jawaban itu. Ia benar-benar marah karena cucunya tidak menghiraukan pesannya. Tanpa berkata-kata apapun, sang nenek meninggalkan rumah. Dengan perasaan sedih, ia berjalan ke sebuah bukit. Sesampai di puncak bukit itu, ia mendekati batu besar yang bentuknya seperti daun. Orang-orang menyebutnya batu berdaun. Di hadapan batu itu, si nenek duduk bersimpuh sambil meneteskan air mata.

“Wahai, batu. Telanlah aku!” seru nenek itu, “Tidak ada lagi gunanya aku hidup di dunia ini. Kedua cucuku tidak mau mendengar nasehatku lagi.”

Batu berdaun itu tidak bergerak sedikit pun. Ketika nenek mengucapkan permintaannya untuk ketiga kalinya, barulah batu itu membuka mulutnya.

Dengan sekali sedot, si nenek langsung tertarik masuk ke dalam perut batu itu. Setelah si nenek tertelan, mulut batu itu mengatup kembali. Sejak itulah, si nenek tinggal di perut batu itu dan tidak pernah keluar lagi.

Sementara itu, kedua cucunya dengan gelisah mencari nenek mereka. Setelah tiba di puncak bukit itu, mereka hanya mendapati kain milik nenek mereka terurai sedikit di antara batu berdaun itu.

“Nenek, jangan tinggalkan kami!” tangis si sulung.

“Ma’afkan aku, Nek. Aku berjanji tidak akan mengecewakan nenek lagi,” ucap si bungsu dengan sangat menyesal.

Si sulung kemudian meminta kepada batu berdaun itu agar menelan mereka.

“Wahai, batu berdaun. Telanlah kami!” seru si sulung.

Meskipun kedua anak tersebut berkali-kali memohon, batu berdaun itu tetap tidak mau membuka mulutnya, sampai akhirnya kedua anak itu tidur di dekatnya. Keesokan harinya, keduanya terbangun dan kembali meratapi kepergian sang nenek. Pada saat itu, kebetulan ada seorang tetangga mereka yang melintas di tempat itu.

“Hai, kenapa kalian ada di sini?” tanyanya saat melihat kedua anak itu.

Si sulung pun menceritakan semua yang telah terjadi pada neneknya. Oleh karena nenek itu tidak akan kembali lagi, tetangga itu pun mengajak kedua anak tersebut pulang ke rumahnya dan merawat mereka. Kedua anak itu merasa sangat menyesal atas perlakuannya kepada nenek mereka. Namun, hal itu mereka jadikan sebagai pelajaran berharga sehingga kedua anak itu pun tumbuh menjadi manusia yang berbudi luhur.

(Sumber <http://ceritakyatnusantara.com/id/folklore/292-Batu-Berdaun#> diakses tanggal 28 September 2012)

MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Cerita Rakyat

Cerita rakyat adalah cerita pada masa lampau yang menjadi ciri khas setiap bangsa yang memiliki kultur budaya yang beraneka ragam mencakup kekayaan budaya dan sejarah yang dimiliki masing-masing bangsa.

2. Unsur Intrinsik Cerita Rakyat

a. Tokoh

Tokoh cerita adalah orang yang berperan dalam cerita. Tokoh yang menggerakkan cerita dari awal hingga akhir disebut tokoh utama. Selain tokoh utama, terdapat tokoh pendamping. Tokoh pendamping peranannya lebih kecil daripada tokoh utama.

b. Watak

Watak ialah kebiasaan atau perilaku tokoh dalam cerita.

c. Latar

Latar atau *setting* adalah segala keterangan mengenai, tempat, waktu, dan suasana dalam cerita. Jadi, latar dapat dibagi menjadi tiga, yaitu latar tempat, waktu, dan suasana.

1) Latar Tempat

Latar tempat adalah segala sesuatu yang menjelaskan tentang tempat terjadinya peristiwa dalam cerita.

2) Latar Waktu

Latar waktu adalah waktu terjadinya peristiwa dalam cerita.

3) Latar Suasana

Latar suasana adalah penjelasan mengenai suasana pada saat peristiwa terjadi.

d. Amanat

Yaitu pesan yang ingin disampaikan penulis cerita kepada pembaca.

3. Menceritakan Kembali Isi Cerita Rakyat

Hal yang harus diperhatikan yaitu penggunaan bahasa yang baik dan benar. Selain itu, perlu menjiwai isi cerita dengan baik sehingga dapat menceritakan kembali sesuai dengan suasana cerita.

4. Menanggapi Cerita Rakyat

Isi cerita mengandung pesan atau amanat yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Menanggapi isi cerita berarti memberikan penilaian terhadap pesan atau amanat yang ada di dalam cerita itu. Dalam memberikan tanggapan terhadap isi cerita, harus objektif. Artinya, tanggapan yang diberikan harus berdasarkan alasan yang masuk akal.

Berdasarkan cerita rakyat Batu Berdaun, maka:

- ✓ Tokoh yang terdapat pada cerita rakyat di atas yaitu nenek, si sulung, si bungsu, dan tetangga. Watak nenek yaitu baik hati dan penyayang kepada cucunya, watak si sulung yaitu menyayangi adiknya sehingga tidak ingin melihat adiknya kelaparan serta menyayangi neneknya tapi tidak menghiraukan nasehat neneknya, watak si bungsu yaitu tidak menghiraukan nasehat neneknya dan egois (keinginannya harus dituruti), watak tetangga yaitu baik hati dan suka menolong.
- ✓ Latar tempat dari cerita rakyat di atas yaitu di pesisir daerah Maluku tempat tinggal nenek beserta kedua cucunya, pantai, dan puncak bukit dekat batu berdaun. Latar waktunya yaitu pagi dan siang hari. Latar suasana yaitu suasana menyenangkan terlihat ketika nenek dan dua cucunya memperoleh kepiting yang besar. Suasana menyedihkan yaitu keadaan nenek dan cucunya yang miskin serta saat nenek tertelan batu berdaun dan tidak dapat kembali lagi hingga cucunya akhirnya dirawat oleh tetangganya.
- ✓ Pesan/amanat cerita rakyat tersebut yaitu orang yang tidak mau menuruti nasehat orang tua, seperti kedua cucu nenek tersebut akan mendapat balasan yang setimpal. Janganlah mengingkari pesan orang lain terhadap kita karena

itu akan membuatnya kecewa. Serta belajarlh dari pengalaman masa lalu untuk menjadi manusia yang lebih baik di masa yang akan datang.

- ✓ Tanggapan yang dapat diberikan terhadap cerita rakyat tersebut yaitu bahwa cerita rakyat tersebut mengandung unsur moral yang baik. Kita tidak boleh mengecewakan orang lain, kita harus tetap menjaga dan melaksanakan pesan orang lain terhadap kita. Jika kita melakukan suatu kesalahan maka kita akan mendapat balasan yang setimpal. Kita juga harus dapat memaafkan dan meminta maaf kepada orang lain. Setiap kejadian yang kita alami, harus bisa kita ambil hikmahnya untuk bisa menjadi manusia yang lebih baik lagi.

Lampiran 3

KESIMPULAN PEMBELAJARAN

- Cerita rakyat yaitu cerita pada masa lampau yang menjadi ciri khas setiap bangsa yang memiliki kultur budaya yang beraneka ragam mencakup kekayaan budaya dan sejarah yang dimiliki masing-masing bangsa.
- Unsur intrinsik dalam cerita rakyat diantaranya yaitu tokoh, watak, latar, dan amanat. Latar terbagi menjadi latar waktu, tempat, dan suasana.
- Saat menceritakan kembali cerita rakyat, hal yang harus diperhatikan yaitu penggunaan bahasa yang baik dan benar serta penjiwaan terhadap isi cerita.
- Menanggapi isi cerita berarti memberikan penilaian terhadap pesan atau amanat yang ada di dalam cerita itu. Dalam memberikan tanggapan terhadap isi cerita, harus objektif. Artinya, tanggapan yang diberikan harus berdasarkan alasan yang masuk akal.

Lampiran 4

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Kelompok :

Anggota : 1.
2.
3.
4.
5.
6.

Bacalah cerita rakyat di bawah ini, kemudian kerjakan soalnya dengan tepat! (waktu mengerjakan 20 menit)

Petuah Pak Garam

(Cerita Rakyat Bengkalis, Riau)

Di kampung yang damai, hidup sepasang suami istri miskin. Mereka tinggal di gubuk. Sebagian atapnya sudah berlubang-lubang. Pak Garam, begitulah orang-orang kampung memanggil laki-laki itu. Badannya kurus, tinggi, dan berkulit hitam legam. Setiap hari ia berjalan sambil menjinjing tas berisi garam untuk dijual dari rumah ke rumah atau ke pasar.

Pada suatu hari, di kampung tetangga ada orang meninggal. Namun, tidak ada seorang pun yang dapat memandikan dan menyembahyangkan jenazahnya. Beberapa orang diutus mencari orang yang dapat memandikan dan menyembahyangkan jenazah. Akhirnya, mereka bertemu Pak Garam dan meminta tolong kepadanya.

”Saya tak punya pengetahuan untuk menyalatkan orang mati,” jawab Pak Garam singkat.

”Kami tak peduli Pak Garam pandai atau tidak, tetapi tolong keluarga kami yang meninggal itu dimandikan dan disembahyangkan,” tutur salah seorang utusan tersebut.

Setelah berpikir panjang dan tak ragu lagi, Pak Garam akhirnya menyetujui. Sesampainya di rumah orang yang meninggal itu, Pak Garam

langsung memandikan mayat. Namun, Pak Garam menjadi terkejut ketika melihat batu di ketiak mayat yang dimandikan. Diam-diam Pak Garam menyimpan batu itu. Konon, batu itu bernama *buntat manusia* atau disebut juga "barang keramat". Kegunaannya sangat luar biasa dan termasuk barang antik yang tak ternilai harganya.

Setelah upacara jenazah selesai, Pak Garam segera pulang. Sesampainya di rumah, Pak Garam menceritakan semua kejadian yang dialami saat ia memandikan mayat kepada isterinya.

"Tapi, saya tidak tahu apa nama batu ini dan apa pula kegunaannya," lanjut Pak garam.

"Kita simpan sajalah batu ini," saran istri Pak Garam.

Ternyata, pembicaraan Pak Garam itu didengar oleh Bujang Selamat (pesuruh kerajaan) yang sedang memikat burung puyuh tak jauh dari rumahnya. Bujang Selamat bergegas pulang ke kerajaan dan melaporkan apa yang baru dia dengar kepada raja.

Raja tahu kegunaan batu tersebut. Raja segera memerintah prajuritnya untuk meminta batu itu kepada Pak Garam. Semula Pak Garam ragu, tetapi akhirnya Pak Garam menyerahkan benda itu kepada utusan kerajaan. Pak Garam dan isterinya kemudian diundang ke kerajaan untuk menerima hadiah. Pak Garam dan isterinya diberi kekayaan, rumah, pakaian, emas, dan sebagainya.

Dari kejadian tersebut, barulah terjawab apa yang dipikirkan Pak Garam mengenai manfaat dan guna batu tersebut. Dari kejadian itu, Pak Garam membuat petuah, yang kemudian oleh masyarakat Sakai dikenal sebagai Petuah Pak Garam. Isi petuah itu adalah pertama, rahasia jangan dibuka sebelum berantai di pintu kubur. Kedua, harapan orang jangan diputuskan, dan ketiga, orang besar jangan dibohongi. Maksudnya, orang kaya seperti raja dapat membuktikan pembicaraannya dalam sekejap saja.

(Sumber: <http://www.bengkalis.go.id>, diakses 28 September 2012, dengan pengubahan seperlunya)

Pertanyaan:

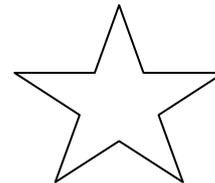
1. Sebutkan tokoh dan wataknya yang terdapat dalam cerita rakyat di atas! (Skor 10)
2. Jelaskan latar (tempat, waktu, dan suasana) pada cerita rakyat tersebut! (Skor 6)
3. Jelaskan pesan/amanat dari cerita rakyat di atas! (Skor 4)
4. Berikan tanggapan terhadap cerita rakyat tersebut! (Skor 10)

Lampiran 5

SOAL EVALUASI

NILAI

Nama	:
Kelas	:
No. absen	:



Petunjuk:

1. Kerjakan secara individu (sendiri-sendiri) berdasarkan cerita rakyat di bawah ini.
2. Waktu mengerjakan 15 menit.

Bambam yang Setia

Intan Tihaya adalah seorang putri raja yang cantik jelita. Umurnya 13 tahun. Ia memiliki seekor anjing hutan yang setia. Namanya Bambam.

Setiap hari, Putri Intan dan Bambam bermain di tepi Hutan Terlarang. Kalau Bambam masuk ke hutan, Putri Intan akan menunggunya dengan sabar sampai Bambam keluar dari hutan.

Suatu hari, Putri Intan jatuh sakit. Raja dan Ratu sangat sedih. Beberapa tabib sudah datang ke istana untuk menyembuhkan Putri Intan. Akan tetapi, penyakitnya belum sembuh juga. Suatu hari, Raja diberitahu bahwa ada seorang tabib terkenal yang dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit.

Raja memanggil tabib itu. Menurut sang tabib, Putri Intan dapat sembuh bila mendengar nyanyian burung kutilang yang tinggal di Hutan Terlarang. Prajurit kerajaan dikerahkan untuk mencari burung kutilang itu. Namun, mereka tidak dapat menerobos masuk ke dalam hutan. Hutan itu sangat lebat dan ditumbuhi tanaman merambat.

Raja dan Ratu semakin sedih mendengar laporan para prajurit kerajaan. Bambam yang saat itu duduk di dekat Raja dan Ratu mendengarkan pembicaraan mereka.

Hutan Terlarang? Aku, kan, sudah terbiasa masuk ke dalam hutan itu, batin Bambam. Bambam bergegas pergi ke Hutan Terlarang. Di perjalanan, Bambam selalu teringat Putri Intan. Bambam menangis pilu. Binatang-binatang di hutan merasa kasihan melihat Bambam. Tak terkecuali Burung Kutilang. Kutilang lalu terbang mengikuti Bambam yang berlari tanpa tujuan.

"Mengapa kau menangis, Sahabat? Ceritakan kepadaku. Siapa tahu aku dapat menolongmu."

Bambam memandang burung itu dengan mata penuh air. Ia menyahut sedih, "Putri Intan, sahabatku akan meninggal. Kecuali, ia bisa mendengar suara nyanyian burung kutilang yang tinggal di hutan ini."

Burung kutilang sangat terharu. Ia menghargai kesetiaan Bambam. Lalu, ia berkata, "Teman, bawalah aku menemui tuanmu. Aku akan menyanyi untuknya."

"Jadi ... kau ..."

"Benar. Akulah burung Kutilang yang kalian cari."

Betapa gembiranya Bambam. Ia segera mengajak Burung Kutilang ke istana. Setibanya di istana, Bambam langsung mengantar Burung Kutilang ke kamar Putri Intan. Putri Intan terbaring dengan tubuh lemah dan wajah pucat. Matanya terpejam rapat. Kutilang kemudian bernyanyi amat merdu sehingga mata Putri Intan yang terpejam, terbuka pelan-pelan.

"Oh, Kutilang, lama sekali aku merindukan suaramu ...," bisik Putri Intan. Bambam sangat gembira. Ia mendekati Putri Intan sambil mengibas-ngibaskan ekornya.

(Dikutip dari majalah Bobo dengan perubahan seperlunya)

Soal!

1. Tulislah tokoh dan wataknya pada cerita rakyat di atas! (Skor 10)
2. Sebutkan latar waktu, tempat, dan suasana pada cerita rakyat di atas! (Skor 7)
3. Identifikasilah pesan atau amanat yang terkandung pada cerita rakyat di atas! (Skor 3)
4. Ceritakan kembali dengan kalimatmu sendiri cerita rakyat di atas! (Skor 25)
5. Berilah tanggapan terhadap cerita rakyat di atas! (Skor 5)

Lampiran 6

PEKERJAAN RUMAH (PR)

Kerjakan soal di bawah ini!

1. Bacalah cerita rakyat Asal Usul Danau Toba dan ceritakan kembali dengan kalimatmu sendiri! Kemudian berilah tanggapan terhadap cerita rakyat tersebut! (Skor 20)

Lampiran 7

KUNCI JAWABAN dan SKOR PENILAIAN

A. Lembar Kerja Siswa (LKS)

1. a. Pak Garam : baik hati dan jujur, suka menolong sesama, patuh kepada rajanya.
b. Istri : baik hati dan taat pada suami.
c. Bujang Selamat : patuh pada raja.
d. Prajurit : patuh pada raja.
e. Raja : baik hati, selalu menepati janji

(Skor 10)

2. a. Latar tempat : kampung Pak Garam, kampung tetangga, rumah, dan kerajaan.
b. Latar waktu : siang hari.
c. Latar suasana : suasana sedih karena kehidupan keluarga yang miskin. Suasana menggembirakan terlihat pada akhir cerita, yaitu ketika Pak Garam dan isterinya diundang ke kerajaan untuk menerima hadiah dari sang Raja.

(Skor 6)

3. Pesan atau amanat yang terkandung pada cerita rakyat tersebut yaitu bahwa kita harus tetap bekerja keras, tidak boleh putus asa, selalu menolong dan baik hati terhadap siapapun. Apabila kita mau berusaha dan berakhlak baik maka kita sendiri yang akan menerima akibatnya. Demikian sebaliknya, apabila kita bersikap jahat kepada orang maka kita juga akan menerima akibatnya.

(Skor 4)

4. Tanggapan terhadap cerita rakyat tersebut yaitu Isi cerita *Petuah Pak Garam* berupa nasihat (petuah) kepada pembacanya. Nasihat tersebut sangat baik diterapkan dalam hidup sehari-hari. Terutama nasihat untuk menyimpan rahasia orang lain, menolong sesama, jujur, dan tidak

berbohong atau menentang orang yang berkuasa. Jika kita menuruti perintah penguasa, kita dapat hidup lebih baik. Sebaliknya, jika kita menentang penguasa, kita dapat sengsara. Namun demikian, ada yang harus digarisbawahi. Jika penguasa bertindak salah, kita harus meluruskan dan tidak boleh mengikuti.

(Skor 10)

$$NA = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = 30

B. Soal Evaluasi

Berdasarkan cerita rakyat Bambam yang Setia, maka:

1. Tokoh dalam cerpen di atas yaitu Putri Intan Tihaya, Bambam, Raja, Ratu, burung kutilang, prajurit.

Watak:

- a. Putri Intan Tihaya = baik hati, penyayang, sabar
- b. Bambam = baik hati, rela menolong, rela berkorban, penyayang, setia
- c. Raja = baik hati dan menyayangi anaknya, rela berkorban
- d. Ratu = baik hati dan menyayangi anaknya, rela berkorban
- e. Burung kutilang = baik hati, suka menolong, penyayang.
- f. Prajurit = patuh dan taat pada Raja.

(skor 10)

2. Latar cerpen diatas yaitu

- a. Latar tempat :Hutan Terlarang dan di istana **(skor 2)**
- b. Latar waktu : siang hari **(skor 1)**
- c. Latar suasana : - suasana sedih saat Putri Intan Tihaya sakit dan tidak ada tabib yang dapat menyembuhkan.
- Suasana menyenangkan saat Putri Intan Tihaya sembuh dari sakitnya. **(Skor 4)**

3. Amanat dari cerpen tersebut yaitu kita harus dapat hidup rukun, saling tolong-menolong, rela berkorban, dan saling menyayangi antar makhluk hidup. **(skor 3)**

4. Menceritakan kembali Isi Cerita:

Suatu hari, Putri Intan Tihaya bermain di Hutan Terlarang dengan anjing peliharaannya yang setia bernama Bambam. Putri pun dengan sabar menunggu Bambam saat masuk ke hutan.

Suatu ketika, Putri Intan Tihaya jatuh sakit dan tidak ada tabib yang dapat menyembuhkannya hingga membuat Raja, Ratu, dan Bambam semakin sedih.

Raja mendatangkan seorang tabib dan tabib tersebut berkata bahwa hanya nyanyian burung kutilang yang ada di Hutan Terlarang yang dapat menyembuhkan putri.

Raja pun memerintahkan prajurit untuk mencari burung kutilang di Hutan Terlarang. Saat prajurit hendak mencari burung kutilang tapi mereka tidak dapat memasuki hutan karena hutannya sangat lebat dan banyak ditumbuhi tumbuhan merambat.

Bambam sedih mengetahui hal itu. Bambam pun pergi ke hutan dan mencari burung kutilang.

Burung Kutilang melihat Bambam menangis dan ia pun juga sedih saat mengetahui utri jatuh sakit. Akhirnya burung kutilang bersama Bambam menuju istana. Di istana burung kutilang bernyanyi merdu dan putri pun sembuh.

(skor 25)

- * Jika siswa menceritakan kembali sesuai dengan isi cerita, penggunaan bahasa baik dan benar, serta mencakup cerita secara keseluruhan (walau hanya garis besarnya saja) maka diberi skor maksimal (25).
- * Jika dalam menceritakan kembali tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar maka diberi skor 20.
- * Jika dalam menceritakan kembali tidak sesuai dengan urutan peristiwa diberi skor 15.

Jika dalam menceritakan cerita tidak kurang memperhatikan penggunaan bahasa yang baik dan benar serta tidak sesuai dengan urutan peristiwa, maka diberi skor 10.

5. Tanggapan terhadap cerita rakyat tersebut yaitu cerita tersebut yaitu bahwa cerita tersebut mengandung pesan moral yang baik. Sesama makhluk hidup harus saling menyayangi. Jika kita berbuat baik kepada makhluk yang lain maka kita akan mendapat balasan yang setimpal. **(Skor 5)**

$$NA = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = 50

C. Pekerjaan Rumah (PR)

Disesuaikan dengan keinginan siswa.

$$NA = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = 20

Lampiran 8

LEMBAR PENGAMATAN**Lembar Pengamatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa**

No	Nama Siswa	Keaktifan	Kerjasama	Ketelitian	LKS	Evaluasi	PR	Nilai Akhir
1	Shunia Dwi Antonia							
2	Afan Yavis							
3	Arrafie Naufal Dwi H							
4	Rio Andika Sahfaat							
5	Aditya Imam Zuhdi							
6	Alifiani Putri Nadhila							
7	Alya Chaerunisa T							
8	Azka Tazkyana							
9	Ayu Latifah							
10	Azhar Fajari Arviansyah							
11	Chendy Aulia Maharani							
12	Dhiana Putri Maharani							
13	Faisal Ari Muhamad							
14	Farah Salwa Raihanah							
15	Final Aulia Caniago							
16	Firmansyah Bintang B							
17	Gita Tri Melviana							
18	Helmy Rizky							
19	Hilmi Dwi Apriyono							
20	Ilham Ammar Saputra							
21	Ismi Aulia Nabilah							
22	Izzati Nabilah							
23	Khoirul Anam							
24	Luthfika Damayana							
25	Maulana Arfan Ilyasa							
26	Maulana Irfan Ilyas							
27	M. Nizar Maulana							
28	M. Daffa Arkan Priade							
29	Nabila Ulul Syifa							
30	Parasdita Ajeng M							
31	Putri Aurora Aprilia							
32	Safira Nasrulmillah A							
33	Salisyia Purtri Yuana							
34	Sandrina Faradzyka A							
35	Shafa Ataina Aurellia							
36	Sofyan Hanif							
37	Tennesia Davis Berliana							

38	Shunia Dwi Antonia							
39	Afan Yavis							
40	Arrafie Naufal Dwi H							
41	Rio Andika Sahfaat							

Keterangan:

Keaktifan : siswa aktif dan antusia dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, aktif menjawab pertanyaan, aktif mengajukan pertanyaan.

Kerjasama : siswa bekerjasama dengan anggota kelompok yang lain dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Ketelitian : ketelitian siswa saat mengerjakan tugas yang diberikan, teliti dalam mengidentifikasi apa yang diharapkan dari soal dengan jawaban.

Skor berkisar antara 61-100

Nilai Akhir : jumlah semua criteria yang dinilai.